

**PERAN PENGASUHAN *SOSIO EMOSIONAL* ORANGTUA TERHADAP
MOTIVASI DAN MINAT ANAK PADA SAAT BELAJAR DI RUMAH
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**



Oleh:

Mabid Barokah, S.Pd.

NIM: 18200010200

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
TESIS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar *Master of Arts* (M.A.)

Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mabid Barokah, S.Pd.
NIM : 18200010200
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumbernya.

Pemangkat, 22 Oktober 2020

Saya yang menyatakan



Mabid Barokah, S.Pd.
NIM: 18200010200

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mabid Barokah, S.Pd.
NIM : 18200010200
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pemangkat, 22 Oktober 2020

Saya yang menyatakan



Mabid Barokah, S.Pd.
NIM: 18200010200

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-468/Un.02/DPPs/PP.00.9/11/2020

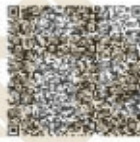
Tugas Akhir dengan judul : PERAN PENGASUHAN SOSIO EMOSIONAL ORANGTUA TERHADAP
MOTIVASI DAN MINAT ANAK PADA SAAT BELAJAR DI RUMAH SELAMA
MASA PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MABID BAROKAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18200010200
Telah diujikan pada : Jumat, 13 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Zulkipri Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.S.W.
SIGNED

Valid ID: 9fb64b61a3227



Penguji I

Dr. Ita Rodiah, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 5f0baab638d5f



Penguji III

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
SIGNED

Valid ID: 5fc0d7944fa44

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 13 November 2020
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 5fc45b10b752d

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr, Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERAN PENGASUHAN *SOSIO EMOSIONAL* ORANGTUA TERHADAP
MOTIVASI DAN MINAT ANAK PADA SAAT BELAJAR DIRUMAH
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

Yang ditulis oleh:

Nama : Mabid Barokah, S.Pd.
NIM : 18200010200
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts (M.A)*.

Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Oktober 2020
Pembimbing,



Zulkipli Lessy, Ph.D.
NIP. 19681208 200003 1 00

ABSTRAK

Mabid Barokah, Peran Pengasuhan *Sosio Emosional* Orangtua Terhadap Motivasi dan Minat Anak Pada Saat Belajar Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19. Tesis Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana pengaruh pengasuhan sosio emosional terhadap motivasi anak pada saat belajar di rumah selama masa pandemi covid-19, (2) bagaimana pengaruh pengasuhan sosio emosional orangtua terhadap minat anak pada saat belajar di rumah selama masa pandemi covid-19, (3) bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat anak pada saat belajar di rumah selama masa pandemi covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan pendekatan regresi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data regresi sederhana. Adapun tahap pelaksanaan analisis meliputi: 1) analisis deskriptif, 2) uji asumsi klasik, dan 3) uji hipotesis dengan bantuan SPSS Windows versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh signifikan sebesar 7,3% antara peran pengasuhan sosio emosional orangtua terhadap motivasi anak pada saat belajar di rumah selama masa pandemi covid-19. (2) terdapat pengaruh signifikan sebesar 18,4% antara peran pengasuhan sosio emosional orangtua terhadap minat anak pada saat belajar di rumah selama masa pandemi covid-19. (3) terdapat pengaruh signifikan sebesar 64% antara motivasi terhadap minat anak pada saat belajar di rumah selama masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: peran pengasuhan sosio emosional orangtua, motivasi dan minat belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Peran Pengasuhan *Sosio Emosional* Orangtua Terhadap Motivasi dan Minat Anak Pada Saat Belajar di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarganya, sahabat-sahabatnya, serta orang-orang yang mengikuti jejaknya hingga akhir zaman. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar *Master of Arts* (M.A.) dalam konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam (PsiPI) Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti banyak menghadapi tantangan dalam menyelesaikan tesis pada masa Pandemi, baik dalam pengambilan data ke rumah-rumah, pengolahan data, hingga bimbingan jarak jauh. Peneliti merasakan perbedaan dan pengalaman/tantangan yang luar biasa melakukan penelitian ditengah Pandemi ini. Namun dengan pertolongan-Nya dan dukungan dari berbagai pihak, peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Nina Mariani Noor, M.A., selaku Ketua Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Zulkipli Lessy, Ph.D. selaku pembimbing saya yang selalu merespon dengan cepat saat bimbingan, selalu memberikan arahan, solusi dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
5. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, memotivasi, dan menginspirasi saya.
6. Bapak Ashadi Munzir selaku Kepala Desa Lonam, Pemangkat, Sambas, Kalbar, yang telah memberikan izin kepada peneliti.
7. Kedua orangtua tercinta Ayahanda Effendi dan Ibunda Iklima, S.Pd.I, yang selalu mendoakan setiap waktu, memberikan restu, dukungan dalam setiap perjalanan dan perjuangan sehingga peneliti bersemangat dalam menyelesaikan penelitian ini. Terhusus ibu tercinta yang selalu meluangkan waktunya untuk ikut andil menemani peneliti turun lapangan kerumah warga yang jauh dan yang tak dikenal.
8. Adik-adik tersayang Ihsan Al-Fikri, Fajri Ramadhan, Abid Ijlal serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dikala sedang menurun semangatnya.
9. Seluruh narasumber yang telah bersedia berpartisipasi dan mendukung penelitian ini.

10. Bunda Imelda Wulandari, M.Pd. dan Pakde Pardik yang selalu siap mengajari dan berbagi ilmu mengenai penelitian kuantitatif yang menjadi pengalaman pertama bagi peneliti.
11. Sahabat-sahabat tercinta sekaligus teman seperjuangan dan seperantauan, Lauditta Soraya Husein, Aisyatin Kamila, Riazmi Yusma Sari, Sumarni, Nadia Fitria Khairunnisa, Ukhty Traveller's dan teman-teman kelas PsiPI yang saling mendukung, mendoakan, dan bekarya bersama.
12. Seluruh pihak yang terlibat membantu dan berjasa dalam penyelesaian penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan, karena itu dengan segala hormat peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan penelitian selanjutnya. Peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. *Jazakumullahu akhsanul jaza'.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pemangkat, 22 Oktober 2020

Peneliti



Mabid Barokah, S.Pd.
NIM: 1820010200

MOTTO

“Maka Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan ”(QS. Al-Insyirah: 5).

Oleh karena itu, jadikan setiap kesulitan dalam hidupmu adalah cara Allah membuat hidup kita menjadi lebih baik.

“Karena Harga sebuah kesuksesan adalah kerja keras, dedikasi terhadap pekerjaan dan penentuan apakah kita menang atau kalah,kita telah mengerahkan kemampuan diri kita yang terbaik untuk pekerjaan tersebut.” (Vince Lombardi)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tesis ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku tercinta

(Ayahanda Effendi dan Ibunda Iklima S.Pd.I)

Adik- Adik tercinta

(Ihsan Al-fikri, Fajri Ramadhan dan Abid Ijlal)

*Para guru tanpa pamrih Membimbing dan mengarahkan agar
menjadi pribadi berakhlak dan berilmu*

Para sahabat dan teman seperjuangan PsiPI UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Almamater tercinta

Program Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| PENGESAHAN TESIS..... | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| MOTTO | x |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Kajian Pustaka..... | 8 |
| F. Kerangka Teori | 12 |
| G. Keterkaitan Antar Variabel..... | 30 |
| H. Hipotesis Penelitian..... | 32 |
| I. Metode Penelitian | 34 |
| J. Sistematika Penelitian..... | 47 |
| BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 48 |
| BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 62 |
| A. Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen..... | 62 |
| B. Analisis Deskriptif..... | 71 |
| C. Uji Asumsi Klasik | 75 |

| | |
|--|----|
| D. Uji Hipotesis Analisis Regresi Linear Sederhana | 79 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 86 |
| BAB IV PENUTUP | 89 |
| A. Kesimpulan | 89 |
| B. Saran | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA | 91 |
| LAMPIRAN | 95 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Skala Likert | 39 |
| Tabel 1.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Peran Pengasuhan Sosio Emosional Orangtua Motivasi dan Minat..... | 40 |
| Tabel 2.1 Susunan Kepengurusan dan Struktur Kerja Pemerintah Desa Lonam | 52 |
| Tabel 2.2 Kondisi Geografis | 55 |
| Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin | 56 |
| Tabel 2.4 Penduduk Berdasarkan Profesi/Pekerjaan | 56 |
| Tabel 2.5 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 57 |
| Tabel 2.6 Penduduk Berdasarkan Cacat Fisik | 57 |
| Tabel 2.7 Tabel Sumber Penerimaan Desa Lonam Tahun 2013–2015 | 59 |
| Tabel 2.8 Prasarana dan Sarana Desa Lonam tahun 2015 | 59 |
| Tabel 2.9 Pemerintahan Umum Desa Lonam tahun 2015 | 60 |
| Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Pola Pengasuhan Sosio Emosional Orangtua (X)..... | 62 |
| Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (Y1) | 63 |
| Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar (Y2)..... | 64 |
| Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Pola Pengasuhan Sosio Emosional Orangtua (X) | 68 |
| Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar (Y1) | 69 |
| Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Minat Belajar (Y2)..... | 70 |
| Tabel 3.7 Deskriptif Statistik..... | 71 |
| Tabel 3.8 Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 73 |
| Tabel 3.9 Deskripsi Data Berdasarkan Jenjang Pendidikan..... | 73 |
| Tabel 3.10 Deskripsi Data Berdasarkan Pekerjaan..... | 73 |
| Tabel 3.11 Frekuensi X1.1 | 74 |
| Tabel 3.12 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> X dan Y1 | 75 |
| Tabel 3.13 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> X dan Y2..... | 75 |
| Tabel 3.14 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Y1 dan Y2..... | 76 |

| | |
|---|----|
| Tabel 3.15 Uji Lineritas Data Peran Pengasuhan Sosio Emosional Orangtua terhadap motivasi dan minat belajar | 77 |
| Tabel 3.16 Uji Lineritas Data Motivasi dan Minat Belajar..... | 78 |
| Tabel 3.17 Uji Heterokedastiditas | 78 |
| Tabel 3.18 Output Model Summary X dan Y1 | 80 |
| Tabel 3.19 Output Anova X dan Y1 | 80 |
| Tabel 3.20 Ouput Coefficients regresi X dan Y1 | 81 |
| Tabel 3.21 Output Model Summary X dan Y2 | 82 |
| Tabel 3.22 Output Anova X dan Y2..... | 82 |
| Tabel 3.23 Ouput Coefficients regresi X dan Y2 | 83 |
| Tabel 3.24 Output Model Summary Y1 dan Y2 | 84 |
| Tabel 3.25 Output Anova Y1 dan Y2..... | 84 |
| Tabel 3.26 Ouput Coefficients regresi Y1 dan Y2 | 85 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Rancangan Penelitian Hubungan Variabel X dan Y_1, Y_2 | 34 |
| Grafik 2.1 Peta Sosial Desa Lonam | 58 |
| Gambar3.1 Histogram Analisis item X1.1 | 74 |
| Gambar 3.2 Uji Normalitas <i>Probability Plot</i> | 76 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1: Kuesioner..... | 95 |
| Lampiran 2:Jawaban Kuesioner | 98 |
| Lampiran 3 : Dokumentasi | 108 |
| Lampiran 4: Surat Kesediaan Bimbingan | 117 |
| Lampiran 5: Surat Permohonan Ijin Penelitian | 118 |
| Lampiran 6: Surat Selesai Penelitian | 119 |
| Daftar Riwayat Hidup | 120 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asal usul munculnya wabah Corona virus terjadi di kota Wuhan, China pada bulan November 2019. Penyebarannya sangat cepat hingga menggemparkan seluruh dunia. Virus ini membahayakan karena sampai sekarang belum ditemukan vaksin untuk mencegahnya. Corona virus menyerang saluran pernapasan manusia dan penularannya melalui *airborne* atau udara kepada sesama manusia. Berdasarkan daftar di PBB sebagian besar negara terjangkit virus ini, termasuk juga Indonesia.¹

Penyebaran virus corona menyebar dengan cepat di Indonesia, sehingga mengalami peningkatan kasus sejumlah 1.017 orang. Bulan Juni tahun 2020, Achmad Yuriyanto selaku juru bicara penanganan Covid-19 mengatakan bahwa penambahan kasus positif Corona sejumlah 361 orang, yang sembuh sejumlah 592 orang dan yang meninggal sebanyak 64 orang. Maka jumlah keseluruhan dari kasus positif pada bulan ini sebanyak 39.294 orang, yang sembuh 15.123 orang dan yang meninggal 2.198 orang.²

Penyebaran virus semakin meningkat ketika memasuki *new normal*. Kasus yang positif terus bertambah setiap harinya hingga mencapai seribu lebih. Kasus terbaru pada tanggal 4 Agustus 2020 mencapai 1.922 orang. Maka

¹Zaharah, Galia II dusovna Kirilova, dan Anissa Windarti, "Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching dan Learning Activities in Indonesia," *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i* Vol.7 No.3 (2020): 269.

²Aditya Eka Prawira, "15 Juni 2020: Naik 1.017, Total Kasus Positif Corona Di Indonesia 39.294," *Liputan 6*, June 15, 2020, 2, <https://www.liputan6.com/health/read/4279727/15-juni-2020-naik-1017-total-kasus-positif-corona-di-indonesia-39294>.

jumlah keseluruhan kasus virus corona di Indonesia sebanyak 115.056 orang. Kemudian, pasien yang sembuh bertambah 1.813 orang. Sehingga totalnya 72.050 orang. Sedangkan pasien meninggal dunia karena positif virus corona berjumlah 5.388 orang. Untuk di Kalimantan Barat sendiri tidak ada kasus baru melainkan sembuh 371 orang, meninggal dunia 4 orang dan terkonfirmasi 387 orang.³ Kasus ini terus bertambah hingga mencapai 3.622 dalam sehari pada tanggal 3 September 2020. Jadi, jumlah keseluruhan kasus di Indonesia sebanyak 184.268 orang.⁴

Nadiem Anwar Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19. Terdapat enam hal penting mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan yang dilakukan kepala sekolah, guru, siswa, dan seluruh warga sekolah, yaitu 1) Pelaksanaan Ujian Nasional, 2) Penerapan Belajar di Rumah, 3) Ujian Sekolah, 4) Kenaikan Kelas, 5) Penerimaan Siswa Baru, dan 6) Dana Bantuan Operasional Sekolah.⁵

Adanya kebijakan tersebut, maka pendidikan yang dilakukan di sekolah dialihkan di rumah dengan bantuan pengawasan orangtua. Pada hakikatnya, pendidikan yang pertama kali ditempuh oleh manusia adalah keluarga. Guru utama dalam keluarga adalah orangtua. Setiap nilai yang diberikan orangtua

³Lizsa Egeham, Delvira Hutabarat, "115.056 Kasus Covid-19 di Indonesia Pada 4 Agustus ,Jawa Timur Tertinggi," *Liputan 6*, Agustus , 17.00 WIB 2020, <https://m.liputan6.com/news/read/4322305/115056-kasus-covid-19-di-indonesia-pada-4-agustus-jawa-timur-tertinggi>.

⁴Sri Hdanayani, "Update Sebaran Virus Corona Indonesia Kamis (3/9/2020): 3.622 Kasus Baru,1.359 Dari DKI Jakarta," *Tribun Ternate*, September 3, 2020, <http://ternate.tribunnews.com/2020/09/03/update-sebaran-virus-corona-indonesia-kamis-392020-2622-kasus-baru-1359-dari-dki-jakarta>.

⁵Subarto, "Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Di Tengah Wabah Pandemi Covid 19," *ADALAH, Buletin Hukum & Keadilan* Vol.4 No.1 (2020): 14.

kepada anak, maka akan menjadi nilai pada diri anak yang bersangkutan.⁶ Karena anak adalah amanat yang harus dijaga, dirawat, dididik, dibimbing orang tua yang akan ia pertanggungjawabkan kelak di akhirat. Orang tua dituntut untuk mengenalkan dan menerapkan hal-hal yang baik untuk anak dari segi agama, pergaulan dan lingkungan yang dapat menjadikan anak berakhlak mulia dan bermanfaat.

Saat Pandemi Covid-19, peran pengasuhan sosio emosional yang memegang penting untuk meningkatkan motivasi dan minat anak dalam belajar secara fisik adalah orang tua. Biasanya proses belajar mengajar dilaksanakan di sekolah, namun dikarenakan pandemi Covid-19, kegiatan belajar mengajar dialihkan di rumah melalui *online* yang menggunakan berbagai alat teknologi seperti HP, laptop atau notebook. Maka kualitas pendidikan saat WFH (*working from home*) bertumpu pada peran orang tua. Karena orang tua adalah guru pertama bagi kehidupan anak. Dengan demikian orang tua harus bisa mengasuh, mendidik dan mengembangkan semua kemampuan anaknya secara optimal baik secara jasmani maupun rohani.

Pengalaman-pengalaman interaksi sosial di dalam keluarga akan mempengaruhi gaya belajar anak. Adapun faktor-faktor umum dalam lingkungan keluarga dapat memberi dampak baik dan buruk dalam menentukan perilaku belajar anak. Oleh sebab itu, peranan orang tua penting dalam menyikapi pelaksanaan kebijakan pendidikan di rumah (*studying from*

⁶Imelda Wulandari, "Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Sambas" (Tesis, Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, 2020), 1.

home). Selain itu, anak juga diharuskan mempunyai kesadaran dalam mengerjakan kewajibannya ketika belajar dan mengerjakan tugas.

Perkembangan emosi anak dipengaruhi oleh bentuk pengasuhan orangtua. Apabila orangtua menerapkan pengasuhan yang positif dengan lingkungan yang baik pula, maka akan terbentuk sikap anak yang positif, begitu juga sebaliknya. Bentuk perilaku sosial anak akan tampak dari bagaimana ia bekerjasama, bersaing, murah hati, keinginan beradaptasi, simpati, empati, ketergantungan, bersikap ramah, tidak egois, mengikuti, dan perilaku kelekatan (*attachment behavior*).⁷

Selain itu, orangtua merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi munculnya motivasi anak dalam belajar. Orangtua diharapkan dapat menciptakan situasi lingkungan keluarga yang mendukung dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu dengan membantu, membimbing dan mengarahkan anak dalam menyelesaikan masalah pelajaran.⁸

Minat juga mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar. Motivasi dan minat saling berkaitan, munculnya motivasi karena adanya minat.⁹ Ahmadi menjelaskan minat yaitu sikap jiwa seseorang yang terdiri dari tiga fungsi yaitu kognisi, konasi, dan emosi, yang tertuju pada suatu hubungan perasaan yang kuat. Sedangkan menurut Djaali (2008), minat adalah keinginan seseorang

⁷Abdul Syukur, "Peran Pengasuhan Membentuk Sikap Sosio Emosional Anak (Studi Kasus Di Panti Asuhan)" Vol.2 No.1 (April 2015): 3–4.

⁸ Mustolikh dan Sakinah Fatheunnadi Shalihati, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester Iv Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Purwokerto," *Geoedukasi* III No.2 (2014): 1.

⁹Syardiansah, "Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)," *Jurnal Manajemen dan Keuangan* Vol.5 No.1 (Mei 2016): 443.

untuk melakukan sesuatu atau kegiatan tertentu yang dilakukan dengan senang hati tanpa adanya perintah dari orang lain.¹⁰

Minat merupakan kunci utama dalam kegiatan belajar, karena anak yang mempunyai ketertarikan pada sesuatu yang ia senangi, maka ia akan bersemangat dan berusaha belajar secara maksimal untuk menggapai impiannya. Oleh sebab itu, besarnya pengaruh minat akan memicu anak untuk mencari tahu sesuatu yang ingin diketahuinya dengan cara membaca, memahami dan bertanya.¹¹

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan penurunan hasil belajar anak disebabkan kurangnya dukungan baik dari orangtua, guru dan dari diri anak sendiri. Kebanyakan orangtua tidak memperdulikan pendidikan anaknya, mereka hanya menganggap tanggung jawabnya sebatas memenuhi kebutuhan makan, sekolah, dan lainnya.¹² Ketidakharmonisan dalam rumah tangga yang mengakibatkan terjadinya perkelahan bahkan perceraian akan berdampak pada pembentukan karakter anak. Penerapan pola asuh yang positif mampu membawa anak untuk meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga motivasi tersebut tumbuh dengan sendirinya.

Apalagi diberlakukan proses pembelajaran di rumah, minat belajar anak semakin turun, terlebih motivasi dan pengawasan orangtua yang kurang. Anak-anak justru malah asyik bermain game bersama teman-temannya. Materi dan tugas yang dilakukan secara online tidak efektif. Anak-anak hanya disuruh

¹⁰Ibid., 444.

¹¹Heriyati, "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Formatif* Vol.7 No.1 (2017): 26.

¹²"Peran Orangtuadan Regulasi-Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Sultan Agung Sleman," 395.

mengerjakan soal tanpa adanya penjelasan dari guru sehingga memicu anak untuk bermalas-malasan. HP lebih banyak digunakan untuk bermain game ketimbang keperluan sekolah/belajar.

Oleh karena itu, dibutuhkan peran pengasuhan orangtua yang tepat sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan minat anak dalam belajar terutama selama masa Pandemi Covid-19, yang mana semua kegiatan baik belajar terus dilakukan di lingkungan rumah. Sehingga orangtua diharuskan mempunyai kemampuan mendidik, membimbing dan kemampuan menggunakan teknologi.

Namun kenyataan di lapangan, kebanyakan orangtua di Desa Lonam khususnya di Dusun Fajar mengeluh selama penerapan pembelajaran di rumah, dikarenakan pendidikan mereka rata-rata lulusan SD saja. Selain itu, kebanyakan mereka masih kurang memahami dalam menggunakan aplikasi zoom dan whatsapp. Sehingga mereka kesulitan untuk mengontrol tugas anak-anaknya.

Melihat fenomena tersebut, peneliti ingin meneliti lebih mendalam mengenai peran pengasuhan *sosio emosional* orangtua terhadap motivasi dan minat anak pada saat belajar di rumah selama masa Pandemi covid-19 khususnya di Dusun Fajar dikarenakan pendidikan orangtua yang berdominan lulusan SD dan tidak mengerti menggunakan sistem daring akan mempengaruhi mereka dalam menjalankan perannya dalam mendidik anak, sehingga juga akan mempengaruhi motivasi dan minat anak dalam belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh pengasuhan sosio emosional orangtua terhadap motivasi anak pada saat belajar di rumah selama masa Pandemi Covid-19?
- b. Bagaimana pengaruh pengasuhan sosio emosional orangtua terhadap minat anak pada saat belajar di rumah selama masa Pandemi Covid-19?
- c. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat anak pada saat belajar di rumah selama masa Pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh pengasuhan sosio emosional orangtua terhadap motivasi anak pada saat belajar di rumah selama masa Pandemi Covid-19?
- b. Untuk menguji pengaruh pengasuhan sosio emosional orangtua terhadap minat anak pada saat belajar di rumah selama masa Pandemi Covid-19?
- c. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap minat anak pada saat belajar di rumah selama masa Pandemi Covid-19?

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Secara akademis, peneliti berharap tesis ini dapat dijadikan rujukan ilmu pengetahuan maupun penelitian khususnya berkaitan dengan peran

pengasuhan *sosio emosional* orangtua, motivasi dan minat anak pada saat belajar di rumah selama masa Pandemi Covid-19.

- b. Manfaat metodologis, peneliti berharap tesis ini dapat memberikan nilai tambah kedepannya yang bisa dikombinasikan dengan penelitian-penelitian ilmiah lainnya, khususnya yang mengkaji tentang peran pengasuhan *sosio emosional* orangtua, motivasi dan minat anak pada saat belajar di rumah selama masa Pandemi Covid-19.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini bertujuan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna memberi penjelasan dan batasan mengenai informasi yang digunakan sebagai khazanah pustaka, terutama yang berkaitan dengan tema yang dibahas. Tinjauan pustaka ini untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik penilaian yang pernah dilakukan sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan yang tidak diperlukan.¹³

Kajian pustaka ini dikategorikan dari beberapa garis besar yaitu penelitian yang berkaitan dengan dampak Pandemi Covid-19 dalam proses pembelajaran yang ditulis oleh Agus Purwanto dkk.¹⁴ bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan kegiatan pembelajaran jarak jauh pada masa Pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian ini menjelaskan hambatan siswa, orangtua maupun guru saat diterapkannya pembelajaran online ialah masih kurangnya pengetahuan dalam penggunaan teknologi, pengeluaran bertambah seperti harus membeli paket internet, adanya tugas tambahan bagi

¹³Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000).

¹⁴Agus P. dkk., "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar," *EduPsyCouns Journal* Vol.2 No.1 (2020): 1.

orangtua untuk membimbing anaknya belajar di rumah, kurangnya komunikasi dan sosialisasi antara guru, siswa dan orangtua dan bertambahnya jam guru bekerja dikarenakan harus sering memberikan informasi mengenai pelajaran kepada orangtua, murid maupun sesama guru.

Penelitian sejenis ditulis oleh Zaharah dkk.¹⁵ bermaksud menjelaskan dampak virus corona terhadap kegiatan pembelajaran. Adapun hasil penelitian ini memaparkan bahwa virus corona yang terjadi saat ini menyebabkan banyak permasalahan terhadap proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari berbagai paradigma seperti masalah sosial, budaya, dan yang paling parah ialah masalah ekonomi.

Adapun penelitian yang berkaitan dengan pengasuhan sosio emosional anak yaitu penelitian yang ditulis oleh Abdul Syukur¹⁶ Hasil penelitiannya ialah (1) pengasuh menjadi peran pengganti orangtua bagi anak panti asuhan, (2) pembentukan sikap sosio emosional anak panti menggunakan startegi omong terus alam yang artinya selalu memberikan nasehat dengan cara tidak terlalu keras, namun bisa diterima oleh anak panti, dan (3) hambatan dalam membentuk sikap sosio emosional anak adalah ketika mereka harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan mengikuti jadwal yang ditentukan oleh panti asuhan.

¹⁵Kirilova dan Windarti, "Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching dan Learning Activities in Indonesia," 1.

¹⁶Syukur, "Peran Pengasuhan Membentuk Sikap Sosio Emosional Anak (Studi Kasus Di Panti Asuhan)," 1.

Penelitian sejenis yang ditulis oleh Meilita dkk.¹⁷ bertujuan menganalisis pengaruh temperamen anak dan praktik pengasuhan orangtua terhadap perkembangan sosial emosi anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian ini ialah perkembangan sosial emosi anak dipengaruhi secara positif signifikan oleh praktik pengasuhan ibu, ayah, dan temperamen anak. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa praktik pengasuhan ayah memberikan pengaruh positif signifikan terhadap praktik pengasuhan ibu dan temperamen anak.

Penelitian lainnya oleh Euis Kuniati dkk.¹⁸ dengan tujuan mengetahui peran apa saja yang dirasakan orangtua ketika mendampingi anak pada masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa secara keseluruhan peran orangtua yang diterapkan ialah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas terhadap setiap kegiatan anak.

Penelitian yang berkaitan ialah yang ditulis oleh Haerudin dkk.¹⁹ bermaksud untuk mengetahui peranan orangtua selama kegiatan pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus rantai Covid-19. Kesimpulan dari penelitian ini ialah orangtua menganggap dengan diterapkan pembelajaran di rumah bisa mempererat hubungannya dengan anak, mengontrol perkembangan belajar anak dan beranggapan anak mampu menjalankan pembelajaran di rumah dengan baik.

¹⁷Meilita Kusramadhanty, Dwi Hastuti, dan Tin Herawati, "Temperamen Dan Praktik Pengasuhan Orangtua Menentukan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Prasekolah," *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* Vol.8 No.2 (2019): 1.

¹⁸Euis Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, dan Fitri Danriani, "Analisis Peran Orangtua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5 No.1 (2020): 1.

¹⁹Haerudin dkk, "Peran OrangTua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19," *YulianiSitorus*, [https:// www. researchgate .net/ publication/ 341708783](https://www.researchgate.net/publication/341708783) (Universitas SingaperbangsaKarawang 2020): 1.

Adapun penelitian yang berhubungan dengan motivasi dan minat belajar anak ialah: Pertama, ditulis oleh Fauziah dkk.²⁰ bertujuan memacu motivasi belajar siswa, mengetahui kegiatan pembelajaran siswa, kompetensi guru memberikan dorongan belajar, dan mengetahui respon belajar siswa melalui *lesson study* di kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan strategi *lesson study* membuat siswa kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar sangat bersemangat dan gembira.

Kedua, penelitian oleh Siti Nurhasanah dan A.Sobdani²¹ bertujuan untuk melihat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Setelah dilakukan uji regresi, maka didapatkan hasil yaitu adanya pengaruh minat belajar secara signifikan terhadap hasil belajar. Sehingga dapat diartikan dengan tingginya minat belajar peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Ketiga, penelitian oleh Syardiansah²² Penelitian ini dilakukan agar mengetahui hubungan motivasi belajar dan minat belajar pada prestasi belajar fakultas ekonomi jurusan manajemen, khususnya pada mata kuliah pengantar manajemen. Hasil penelitiannya ialah motivasi dan minat 2,8% berpengaruh terhadap prestasi belajar.

²⁰Fauziah, Intan Safiah, dan Syarifah Habibah, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study Di Kelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Vol.2 No.1 (February 2017).

²¹Siti Nurhasanah dan A Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Dterminant Student Learning Outcomes)," *JPMANPER (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran)* Vol.1 No.1 (Agustus 2016): 1.

²²"Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II," 1.

Berdasarkan paparan tinjauan pustaka diatas, dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian secara spesifik mengenai “Peran Pengasuhan *Sosio Emosional* Orangtua Terhadap Motivasi dan Minat Anak Pada Saat Belajar di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19” dengan penelitian kuantitatif melainkan hanya bertumpu pada satu atau dua tema saja. Sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelum ataupun lainnya.

F. Kerangka Teori

1. Peran Pengasuhan Sosio Emosional Orangtua

a. Pengertian Sosio Emosional

Perkembangan sosio emosional adalah pencapaian kemampuan anak yang tergolong dari dua hal yaitu kompetensi sosial yang berkaitan dengan tingkat mandiri dan kemampuan anak dalam bersosialisasi. Sedangkan kematangan emosi berkaitan dengan tingkat kemampuan anak dalam mengutarakan pendapat, mengetahui dan berempati.²³ Baumrind mengatakan kedekatan orangtua dan anak menjadi hal penting untuk perkembangan sosial maupun emosi anak. Karena orangtua merupakan kunci utama terbentuknya perkembangan sosial, kompetensi sosial dan adaptasi anak dalam menjalankan kehidupannya, hal ini tergantung dari pola asuh dan kasih sayang yang diberikan orangtua.²⁴

Musbikin mengatakan bahwa perkembangan sosio emosional ialah kepekaan anak memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Artinya, anak diharuskan mempunyai kepekaan

²³Kusramadhanty, Hastuti, dan Herawati, “Temperamen Dan Praktik Pengasuhan Orangtua Menentukan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Prasekolah,” 263.

²⁴Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011).

terhadap lingkungan, misalnya bagaimana anak diberi pemahaman dalam berinteraksi bahwa setiap orang berbeda-beda dan juga memiliki kesamaan. Sehingga, kematangan sosio emosional akan sangat mempengaruhi cara interaksi anak dalam menanggapi setiap problematika yang dihadapinya.²⁵

b. Pengertian Pengasuhan Orangtua

Orangtua merupakan guru pertama bagi anak, yang mana ia adalah model yang akan ditiru dan diikuti segala tingkah lakunya. Peran orangtua sangat diperlukan dalam mendidik anak sebagai bekal kehidupan yang akan datang. Tokoh terkenal John Locke (1632-1704) yang menganut aliran empirisme “tabula rasa”, sebuah istilah Bahasa Latin yang berarti lembaran kosong. Teori ini menekankan pentingnya pengalaman, lingkungan, dan pendidikan, sehingga perkembangan manusia bergantung pada lingkungan dan pengalaman pendidikannya.

Peran orangtua dalam mendidik anak selama belajar di rumah menjadi sangat sentral. Oleh karena itu, WHO menerbitkan beberapa panduan berupa tips pengasuhan dan konstruktif mendampingi kegiatan anak di rumah pada masa Pandemi Covid-19 agar lebih bermakna dan positif.²⁶ Awalnya, tugas orangtua hanya membimbing sikap dan pengetahuan dasar seperti pengenalan agama, aturan dan pembiasaan yang baik. Sekarang tugasnya bertambah menjadi pendidik akademik.

²⁵Muhammad Shaleh Assingkily dan Mikyal Hardiyati, “Analisis Perkembangan Sosial Emsional Tercapai Dan Tidak Tercapai SiswaUsia Dasar,” *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* Vol.2 No.2 (2019): 22.

²⁶Nurlaeni dan Juniarti, “Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun,” *Jurnal Pelita PAUD* (2017): 2.

Prabhawani²⁷ menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan bukan tanggung jawab lembaga pendidikan saja, tetapi juga orangtua dan masyarakat sekitar.

Abu Ahmadi menyatakan peran orangtua adalah bentuk penerapan individu dalam menjalankan tugas atau tanggungjawabnya. Artinya, peran orangtua pada anak mempunyai banyak kewajiban dan tanggung jawab, diantaranya ialah bidang pendidikan baik formal maupun non-formal, yang mana pendidikan akan membuat anak menjadi manusia yang lebih baik dalam menghadapi kesulitan untuk meraih kesuksesan.²⁸

Soetjiningsih menyatakan bahwa hendaklah praktik penerapan pola asuh orangtua berdasarkan kebutuhan anak yang meliputi asah, asih dan asuh. Yang dimaksud asah ialah memberikan stimulasi psikososial dalam mengembangkan kecerdasan, keterampilan, kemandirian, kreativitas, agama, moral, sikap dan kepribadian. Sementara asih meliputi cara orangtua memberikan kasih sayang dan kehangatan dalam merawat anak. Sedangkan asuh meliputi cara orangtua dalam memenuhi keperluan anak secara fisik seperti asupan gizi, merawat dan keperluan lainnya.²⁹

Pola asuh menurut Hurlock ialah kedisiplinan. Disiplin adalah cara masyarakat mengajarkan kepada anak perilaku moral yang dapat diterima kelompok. Adapun tujuan kedisiplinan ialah untuk memberitahu anak hal

²⁷Prabhawani, S.W, *Pelibatan Orangtua Dalam Program Sekolah Di Tk Khalifah Wirobrajan* (Yogyakarta: Pendidikan Guru PAUD S-1, 2016), 2.

²⁸Agus P,dkk, "Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19," 4.

²⁹Kusramadhanty, Hastuti, danHerawati, "Temperamen dan Praktik Pengasuhan Orangtua Menentukan Perkembangan Sosial Emosi Anak UsiaPrasekolah," 263.

yang baik dan buruk serta mendorongnya agar bersikap dengan aturan yang berlaku dalam masyarakat dilingkungan sekitarnya.³⁰

Petranto mengatakan bahwa pola asuh orangtua adalah penerapan pola perilaku pada anak secara konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku akan dirasakan anak, baik dari sisi negatif maupun positif. Pola asuh yang diterapkan oleh setiap orangtua tidak sama, hal ini tergantung pandangan dari setiap orangtua.³¹ Widodo berpendapat, pengasuhan orangtua adalah cara interaksi orangtua dan anak yaitu bagaimana tindakan orangtua ketika berinteraksi dengan anak.³²

Dari beberapa pendapat, dapat disimpulkan pengertian pola asuh yaitu cara orangtua dalam membimbing dan mendidik anak sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh mereka.

c. Jenis-jenis PolaAsuh

Bentuk pengasuhan orangtua pada anak bermacam-macam. Ada yang menganggap pola asuh yang dilakukan paling baik bagi mereka, sehingga ada yang menerapkan cara otoriter, memanjakan anak, masa bodoh, ada juga yang dengan kasih sayang. Keberagaman pola asuh orangtua dapat membentuk emosi dan sikap anak yang berbeda-beda³³

Ada tiga macam jenis pola asuh menurut Hurlock, yaitu:

³⁰Rabiatul Adawiah, "Pola Asuh Orangtua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Pada Masyarakat Dayak Di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* Vol.7 No.1 (2017): 34.

³¹Ibid.

³²Suci Amin dan RiniHarianti, *Pola Asuh Orangtua Dalam MotivasiBelajar Anak*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

³³Nurul Azmi, "Potensi Emosi Remaja dan Pengembangannya," *Sosial Horizon* Vol.2 No.1 (June 2015): 41.

1) Pola Asuh Permissif

yaitu perilaku orangtua yang membebaskan anak untuk melakukan apa saja yang ingin dikerjakan tanpa dipertanyakan. Pola asuh ini tidak menerapkan aturan yang ketat, bahkan kurangnya bimbingan orangtua sehingga tidak ada pengawasan maupun tuntutan kepada anak.³⁴

Bentuk pola asuh ini akan tercipta pribadi anak yang sulit diatur dan sering melakukan pelanggaran.³⁵ Adapun ciri-ciri pola asuh permisif ialah kurangnya pengawasan dan bimbingan orangtua, jarang memberlakukan hukuman, anak diizinkan mengambil keputusan sendiri dan berbuat semaunya³⁶.

2) Pola Asuh Otoriter

Penerapan aturan yang dilakukan oleh orangtua yang mutlak harus dipatuhi tanpa meminta pendapat anak, apabila tidak mematuhi akan diberi sanksi.³⁷ Anak yang diasuh dengan pola ini, biasanya mempunyai sifat yang keras, keterampilan komunikasi yang jelek dan takut akan perbandingan sosial. Tetapi ia akan berkembang menjadi anak yang mandiri dan tegas terhadap diri sendiri.³⁸

³⁴Adawiah, "Pola Asuh Orangtua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Pada Masyarakat Dayak Di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)," 34.

³⁵Amin dan Harianti, *Pola Asuh Orangtua Dalam Motivasi Belajar Anak*, 11.

³⁶Nyoman Radin Amanda D, Putu Aditya Antara, dan Mutiara Magta, "Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun," *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha* Vol.4 No.2 (2016): 5.

³⁷Adawiah, "Pola Asuh Orangtua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)," 34.

³⁸Amin dan Harianti, *Pola Asuh Orangtua Dalam Motivasi Belajar Anak*, 7-8.

Adapun ciri-ciri pola asuh otoriter ialah harus mengikuti kehendak orangtua, pengawasan orangtua sangat ketat sehingga anak hampir tidak pernah mendapat pujian, jika anak gagal dalam melaksanakan standar yang ditentukan oleh orangtua, maka akan dihukum, segala hal dikendalikan oleh orangtua tanpa memberikan kesempatan atau berdiskusi dengan anak.³⁹ Orangtua tidak menerapkan kompromi dan komunikasi biasanya hanya berdasarkan keinginan dan standar orangtua.⁴⁰

3) Pola Asuh Demokratis

Orangtua menunjukkan dan menghargai kebebasan tertentu pada anak dengan tetap dibimbing dan dikontrol oleh orangtua, menjelaskan secara logis dan objektif apabila keinginan dan pendapat anak tidak sesuai.⁴¹

Penerapan bentuk pengasuhan ini akan membentuk anak memiliki sikap kompetensi sosial yang tinggi, optimis, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, akrab dengan teman sebaya dan mengetahui konsep harga diri yang tinggi.⁴²

Adapun ciri-ciri pola asuh demokratis ialah memberi kesempatan kepada anak untuk mandiri dan mengembangkan kontrol internal, anak diakui sebagai pribadi oleh orangtua dan selalu

³⁹Amanda D, Antara, dan Magta, "Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Regulasi-Diri Anak Usia 5-6 Tahun," 5.

⁴⁰Tridhonanto Al dan Berdana A, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis* (Jakarta: PT.Elektro Media Komputindo, 2014), 7.

⁴¹Adawiah, "Pola Asuh Orangtua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Pada Masyarakat Dayak Di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)," 34.

⁴²Amin dan Harianti, *Pola Asuh Orangtua Dalam Motivasi Belajar Anak*, 9.

diikutsertakan dalam pengambilan keputusan, menetapkan peraturan kegiatan anak, menghargai kesuksesan yang diraih anak, memotivasi anak dalam menyatakan pendapat atau pertanyaan.⁴³

d. Elemen yang Mempengaruhi Pola Asuh⁴⁴

1) Usia orangtua

Rentang usia memengaruhi dalam melaksanakan peran pengasuhan.

2) Pendidikan orangtua

Pendidikan orangtua mempengaruhi kesiapannya dalam melaksanakan peran pengasuhan.

3) Pengalaman sebelumnya dalam mengasuh anak

Orangtua yang mempunyai anak akan lebih berpengalaman dan siap dalam merawat anak dibandingkan yang belum punya.

4) Keterlibatan orangtua

Keakraban orangtua sangat penting dalam menjalankan perannya. Sebagai kepala keluarga, ayah bertugas mencari nafkah, mendidik, melindungi dan pemberi rasa aman. Sementara ibu berperan dalam mengurus rumah tangga, mengasuh, mendidik dan melindungi anak-anaknya.⁴⁵

⁴³Amanda D, Antara, dan Magta, "Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun," 5.

⁴⁴Amin dan Harianti, Pola Asuh Orangtua Dalam Motivasi Belajar Anak, 3–5.

⁴⁵Ibid., 59–60.

5) Stress orangtua

Orangtua yang stress dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menjalankan peran pengasuhannya. Misalnya, ketika anak sedang mengalami permasalahan, maka bawaan orangtua biasanya akan marah.

6) Hubungan suami istri

Hubungan suami istri yang tidak harmonis dapat mempengaruhi kemampuan dalam melaksanakan tugasnya dan dapat membentuk karakteristik tersendiri bagi anak.

e. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh⁴⁶**

1) Pendidikan orangtua

Pendidikan dan pengalaman orangtua merawat anak akan memengaruhi persiapan dalam melaksanakan pengasuhan. Adapun metode yang bisa diterapkan supaya lebih siap melaksanakan peran pengasuhan yaitu aktif mengikuti kegiatan pendidikan anak, mengawasi dan ikut andil dalam problem anak, meluangkan waktu bersama anak-anak serta memperhatikan perkembangan fungsi keluarga maupun kepercayaan anak.

2) Lingkungan

Lingkungan juga merupakan pelengkap dalam pengasuhan orangtua, karena lingkungan berperan mempengaruhi perkembangan anak.

⁴⁶Ibid., 13–14.

3) Budaya

Orangtua sering berpatokan pada aturan yang dibuat oleh masyarakat ketika menjalankan tugas pengasuhan dengan harapan agar anaknya diterima dengan baik.

f. Bimbingan Orangtua Saat Pembelajaran Jarak Jauh

Winingsih menyebutkan ada empat peran orangtua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dimasa Covid-19, diantaranya:⁴⁷

- 1) Orangtua berperan sebagai pendidik di rumah, yang mana orangtua dapat mengajari dan mendampingi anaknya ketika belajar online atau jarak jauh.
- 2) Orangtua sebagai fasilitator, yaitu orangtua menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung anak saat menjalankan pembelajaran jarak jauh.
- 3) Orangtua sebagai motivator, yaitu mendorong anak belajar agar ia bersemangat dalam belajar dan meraih rangking.
- 4) Orangtua sebagai model yang dapat mempengaruhi anak.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi ialah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan tindakan. Motivasi berpengaruh pada persepsi agar seseorang dapat melaksanakan kegiatan yang dapat dilihat seseorang. Pada proses pembelajaran, motivasi ialah

⁴⁷ Haerudin, "Peran OrangTua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19," *Yuliani Sitorus*, <https://www.researchgate.net/publication/341708783> (Universitas Singaerbangsa Karawang 2020): 5.

dorongan yang memunculkan proses belajar pada anak, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diharapkan oleh anak bisa tercapai. Menurut Anurrahman, Memanfaatkan potensi yang ada dalam diri anak merupakan motivasi pada kegiatan belajar yang menjadi kekuatan pendorong.⁴⁸

Seseorang yang termotivasi selalu berusaha, gigih dan memperhatikan tugas-tugas yang ada. Ia juga memiliki tujuan, keinginan, aspirasi, menikmati aktivitas dan mempunyai strategi untuk mencapai tujuan. Artinya individu yang termotivasi menunjukkan banyak tingkah laku, perasaan, kognisi dan lain-lain yang tidak dimiliki oleh individu yang tidak termotivasi.

Sudarwan mengatakan motivasi ialah dorongan dalam diri orang atau kelompok untuk mencapai prestasi sesuai dengan yang diinginkannya yang diiringi oleh kebutuhan, semangat, tekanan, dan mekanisme psikologis yang kuat.⁴⁹

Motivasi ialah kekuatan seseorang yang bisa meningkatkan keinginan dalam melaksanakan kegiatan. Keinginan yang bersumber dari dalam diri sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Kualitas perilaku seseorang ditentukan oleh

⁴⁸“Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” 27.

⁴⁹Siti Suprihatin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro)* Vol.3 No.1 (2015): 74.

seberapa besar motivasi yang dimilikinya baik dalam konteks belajar, bekerja ataupun kehidupan lainnya.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ialah keinginan anak untuk belajar yang muncul dalam diri sendiri baik secara sadar atau tidak. Yang mana ia akan memiliki dorongan untuk memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, sikap, aktif berpartisipasi, minat dan persepsi tertentu.⁵⁰

b. Jenis Motivasi⁵¹

Sebagai kekuatan mental, motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi primer dan sekunder. Motivasi primer adalah motivasi yang berdasarkan pada motif-motif yang berasal dari segi biologis/ jasmani manusia. Misalnya perilaku seseorang yang mencakup pemikiran mengenai tujuan, perasaan dan dorongan mencapai kepuasan. Sementara motivasi sekunder ialah motivasi yang dipelajari. Misalnya dengan belajar menari, maka orang akan pandai menari.

c. Fungsi Motivasi

Hamalik menyebutkan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:⁵²

- 1) Memicu timbulnya suatu tindakan. Anak tidak akan belajar jika tidak dilandasi dengan motivasi.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya menggerakkan perbuatan kearah pencapaian tujuan yang diinginkannya.

⁵⁰“Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” 27.

⁵¹Amin dan Harianti, *Pola Asuh Orangtua Dalam Motivasi Belajar Anak*, 21.

⁵²“Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II,” 442.

- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak yang menentukan cepat atau lambat pekerjaan.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada empat pengaruh utama dalam motivasi belajar seorang anak menurut Raymond dan Judith yaitu:⁵³

- 1) Budaya, masing-masing kelompok menyatakan secara tidak langsung nilai-nilai yang berkenaan dengan pengetahuan baik secara akademis maupun tradisional. Nilai-nilai itu terungkap melalui pengaruh agama, undang-undang politik untuk pendidikan serta melalui harapan-harapan orang tua yang berkenaan dengan persiapan anak-anak mereka dalam hubungannya dengan sekolah. Hal-hal ini akan mempengaruhi motivasi belajar anak.
- 2) Keluarga, berdasarkan penelitian bahwa orang tua memberi pengaruh utama dalam memotivasi belajar seorang anak. Pengaruh mereka terhadap perkembangan motivasi belajar anak-anak sangat kuat dalam setiap perkembangannya dan akan terus berlanjut sampai habis masa SMA dan sesudahnya.
- 3) Sekolah, ketika sampai pada motivasi belajar, para gurulah yang membuat sebuah perbedaan. Dalam banyak hal mereka tidak sekuat seperti orang tua. Tetapi mereka bisa membuat kehidupan sekolah menjadi menyenangkan atau menarik. Dan kita bisa mengingat seorang guru yang memenuhi ruang kelas dengan kegembiraan dan harapan

⁵³ Arianto, "Hubungan Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mts Al Mubarak Bdanar Mataram Lampung Tengah" (IAIN Metro, 2018), 67-68.

serta pembuka pintu-pintu kita untuk menemukan pengetahuan yang mengagumkan.

- 4) Diri anak itu sendini, murid-murid yang mempunyai kemungkinan paling besar untuk belajar dengan serius, belajar dengan baik dan masih bisa menikmati belajar, memiliki perilaku dan karakter pintar, berkualitas, mempunyai identitas, bisa mengatur diri sendiri sudah pasti mempengaruhi motivasi belajarnya.

e. Indikator/ Aspek Motivasi

Menurut Handoko kekuatan motivasi belajar anak dapat diketahui dengan melihat indikator berikut ini:⁵⁴

- 1) Keinginan yang kuat dalam melakukan sesuatu.
- 2) Mengatur waktu dalam belajar.
- 3) Mengabaikan tugas yang lain.
- 4) keuletan dalam mengerjakan tugas.

Sedangkan menurut Sardiman motivasi belajar memiliki indikator sebagai berikut:⁵⁵

- 1) Mengerjakan tugas dengan tekun.
- 2) Pantang menyerah dan tidak putus asa.
- 3) Menunjukkan ketertarikan terhadap berbagai problematika orang dewasa.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan mengerjakan tugas terus menerus.

⁵⁴Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," 75.

⁵⁵Ibid.

6) Mampu mempertahankan pendapatnya

Adapun indikator yang dipaparkan oleh Hamzah B. Uno terdiri dari delapan yaitu konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri.⁵⁶

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat ialah ketertarikan seseorang yang timbul dari dalam diri. Minat bisa membangkitkan motivasi yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Baharudin mengatakan bahwa minat ialah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau kemauan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Slameto, minat ialah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin tinggi hubungan tersebut, semakin tinggi minat.⁵⁷

Minat belajar ialah aspek psikologis yang memengaruhi hasil belajar. Adanya perasaan senang terhadap materi pelajaran ataupun pengajar dapat meningkatkan minat belajar. Minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong anak untuk belajar. Anak yang memiliki ketertarikan terhadap suatu pelajaran akan terus terdorong untuk rajin belajar. Untuk melihat seseorang mempunyai minat belajar dapat dilihat dari keseriusannya saat memperhatikan pelajaran.⁵⁸

⁵⁶Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, dan Mia Zultrianti Sari, "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Kependidikan* Vol.6 No.2 (July 2020): 167.

⁵⁷"Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," 25.

⁵⁸Ibid., 26.

b. Ciri-Ciri Minat Belajar

Menurut Slameto, anak yang mempunyai minat belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:⁵⁹

- 1) Anak lebih cenderung menyimak dan merenungkan apa yang dipelajari terus menerus.
- 2) Mempunyai rasa suka terhadap hal yang disenangi.
- 3) Ada perasaan bangga dan kepuasan sendiri terhadap hal yang disukai.
- 4) Lebih menyenangi yang menjadi minatnya daripada hal lainnya.
- 5) Berpartisipasi dalam kegiatan atau aktivitas.

c. Indikator Minat Belajar

Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator yaitu ketertarikan, perhatian, motivasi dan pengetahuan. Ketertarikan untuk belajar diartikan jika seseorang senang terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan berusaha memahami semua ilmu yang berkaitan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh semangat tanpa terpaksa. Perhatian ialah konsentrasi seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain daripada itu. Jadi anak akan fokus dalam belajar. Motivasi ialah suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar dalam melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi mencapai tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar. Pengetahuan diartikan

⁵⁹“Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II,” 444.

seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan memiliki pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut dan manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁰

Adapun indikator minat belajar menurut Djamarah ialah rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya ketertarikan dan kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.⁶¹

Hidi dan Renninger meyakini bahwa ada tiga aspek yang mempengaruhi minat terhadap pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran.⁶² Selanjutnya pengertian minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh.⁶³

Menurut Slameto, indikator minat belajar sebagai berikut :.⁶⁴

- 1) Perasaan senang, Anak tidak merasa terpaksa untuk belajar jika mempunyai rasa suka pada pelajaran. Ia tidak akan merasa jenuh dan cenderung aktif saat belajar.
- 2) Keterlibatan anak, misalnya anak akan terlibat aktif dalam diskusi, bertanya dan menjawab pertanyaan yang ada.

⁶⁰Nurhasanah dan Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Dterminant Student Learning Outcomes)," 131.

⁶¹"Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II," 444.

⁶²Wang Z Adesope, "Exploring the Effects of Seductive Details with The 4 Phasemodel of Interest," *Learning dan Motivatio* (2016): 65.

⁶³Olivia F., *Teknik Ujian Efektif* (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2011).

⁶⁴Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), 180.

- 3) Ketertarikan, misalnya Anak akan lebih antusias dan tidak akan menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru.
- 4) Perhatian anak ialah konsentrasi anak saat pengamatan dengan mengacuhkan hal lain. Contohnya menyimak penjelasan guru dan mencatat materi.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar anak menurut Jati Widya Iswara⁶⁵, antara lain:

1) Motivasi

Motivasi yang ada pada anak baik dari dalam maupun luar akan menumbuhkan minat anak. Apabila motivasi yang dimiliki anak baik, maka minat anak juga akan meningkat, ia akan selalu berusaha belajar dengan giat.

2) Belajar

Sesuatu yang dikerjakan secara terus menerus akan menjadi pembiasaan bagi seseorang. Begitu juga dengan belajar, jika dilakukan setiap hari anak yang awalnya tidak senang, menjadi senang dan tertarik dengan pelajaran.

3) Perhatian Orangtua

Perhatian dan bimbingan orangtua sangat diperlukan dalam meningkatkan minat belajar anak. Orangtua hendaknya mendampingi kegiatan belajar anak, supaya anak selalu belajar.

⁶⁵Jati Widya Iswara, "Studi Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pepen Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" (FIP UNY, n.d.), 16–21.

4) Teman Pergaulan

Teman yang baik ialah yang memberi dampak positif untuk diri anak. Agar minat anak meningkat dengan baik maka dibutuhkan teman bergaul yang baik dan adanya pengontrolan dari orangtua.

5) Lingkungan

Crow dan Crow mengatakan bahwa lingkungan sekitar dapat memunculkan minat anak. Sebab dalam lingkungan anak diasuh oleh keluarga, dididik oleh sekolah dan bermain dimasyarakat.

6) Cita-Cita

Minat belajar juga dipengaruhi oleh cita-cita karena anak akan memiliki ketertarikan dalam meraih suatu tujuan untuk masa depan.

7) Bakat

Abd. Rachman Abror mengatakan bahwa minat anak tidak terlepas dari bakat yang telah dimiliki. Misalnya jika seseorang mempunyai kemampuan menari sejak dini, maka dengan sendirinya ia akan tertarik mempelajari seni tari.

8) Hobi

Minat muncul karena adanya hobi. Misalnya, seseorang yang mempunyai hobi melukis akan tertarik untuk mempelajari ilmu seni rupa.

9) Fasilitas

Apabila sarana dan prasarana yang disediakan untuk proses pembelajaran anak komplet dan mendukung, maka anak akan tertarik dalam belajar guna menambah wawasannya.

e. Mengembangkan Minat Belajar

Untuk membangkitkan dan mengembangkan minat belajar anak, ada beberapa cara yang ditawarkan oleh Syaiful Bahri Djamarah, yaitu:⁶⁶

1. Kebutuhan anak dipenuhi, agar ia tidak terpaksa untuk belajar.
2. Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan atau pengalaman anak untuk memudahkannya dalam memahami suatu materi.
3. Berikan anak kesempatan untuk memperoleh nilai yang maksimal dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman.
4. Gunakan strategi mengajar yang beragam dengan menyesuaikan karakter anak.

G. Keterkaitan Antar Variabel

1. Pengasuhan Orangtua dengan Motivasi Belajar

Dalam mencapai hasil prestasi belajar, peranan orang tua sangat penting, karena orang tua langsung atau tidak langsung dapat memberikan bimbingan dan motivasi dalam belajar. Menurut Hakim, pola asuh orangtua termasuk kedalam faktor ekstrinsik pada motivasi belajar,

⁶⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, rev. ed. (Jakarta: RinekaCipta, 2011), 167.

dorongan dari orang lain seperti orangtua, kakak, teman akrab, guru dan orang lain yang disegani serta mempunyai hubungan erat.⁶⁷

Pola asuh orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam berbagai hal salah satunya proses belajar. Proses belajar dapat terbentuk dengan adanya motivasi. Orangtua dapat menjadi faktor pemicu meningkatnya motivasi belajar anak. Hal ini didukung oleh hasil penelitian oleh Mustolikh dan Sakinah (2014) yang mengatakan bahwa adanya pengaruh pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar.⁶⁸

2. Pengasuhan Orangtua dengan Minat Belajar

Penerapan pola asuh orangtua yang tepat, selain dapat membentuk anak menjadi jiwa yang mandiri dan penuh tanggung jawab, juga dapat mengetahui minat belajar yang dimiliki oleh buah hatinya. Hal tersebut didukung oleh adanya kajian yang relevan dari Zeni Arisanto (2010) yang mengatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orangtua dengan minat belajar siswa SMK Bhakti Nusantara Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.⁶⁹

Selain itu, salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar anak menurut Jati Widya Iswara ialah perhatian orangtua. Yang mana perhatian

⁶⁷ Nabilah Kartiyasa Utami, Yumansyah, dan Diah Utaminingsih, "The Corelation Between Parenting Pattern With Learning Motivation," *lampung* (2017): 15.

⁶⁸ Fatheunnadi Shalihati, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester IV Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Purwokerto," 1.

⁶⁹ Chalin Kurniawati Apritia dan Sutari Imam Barnadib, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogokariyan Yogyakarta," *KELUARGA* Vol 1.No.2 (2015): 83.

dan pengasuhan orangtua yang baik dan tepat akan meningkatkan minat belajar anak.⁷⁰

3. Motivasi dengan Minat Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar. Hal ini sama dengan teori Rahmadita (2014) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah motivasi belajar, sehingga kenaikan motivasi pada diri anak akan mempengaruhi kenaikan minat belajar anak juga.⁷¹

Pentingnya motivasi untuk belajar adalah karena motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi sangat diperlukan dalam belajar, karena pada dasarnya anak akan termotivasi dalam belajar untuk mencapai keinginannya. Tanpa adanya motivasi seorang anak tidak akan merasa nyaman dalam belajar, dan anak tersebut juga biasanya tidak mau mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu agar dapat meningkatkan minat belajar anak, motivasi belajar sangat diperlukan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.⁷²

H. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian disusun dalam bentuk kalimat

⁷⁰ Iswara, "Studi Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pepen Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo," 16–21.

⁷¹ Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih, dan Samsul Azhar, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang," *JPSD* Vol.4 No.2 (2017): 52.

⁷² *Ibid.*, 53.

pertanyaan.⁷³ Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini terdiri dari rumusan hipotesis Nol (H_0) dan hipotesis Alternatif (H_a).

1. Hipotesis Nol (H_0)

- a. Tidak terdapat pengaruh signifikan peran pengasuhan sosio emosional orangtua terhadap motivasi anak pada saat belajar di rumah selama masa Pandemi Covid-19.
- b. Tidak terdapat pengaruh signifikan peran pengasuhan sosio emosional orangtua terhadap minat anak pada saat belajar di rumah selama masa Pandemi Covid-19.
- c. Tidak terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap minat anak pada saat belajar di rumah selama masa Pandemi Covid-19.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

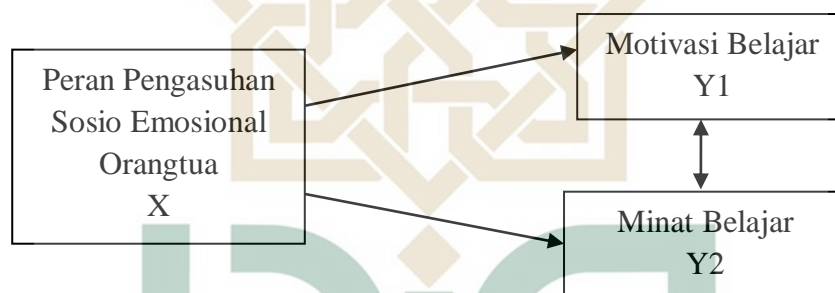
- a. Terdapat pengaruh signifikan peran pengasuhan sosio emosional orangtua terhadap motivasi anak pada saat belajar di rumah selama masa Pandemi Covid-19.
- b. Terdapat pengaruh signifikan peran pengasuhan sosio emosional orangtua terhadap minat anak pada saat belajar di rumah selama masa Pandemi Covid-19.
- c. Terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap minat anak pada saat belajar di rumah selama masa Pandemi Covid-19.

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bdanung: Alfabeta, 2011), 64.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan regresi. Regresi ialah metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau lebih banyak variabel.⁷⁴ Dalam hal ini variabel dependen ialah Motivasi dan Minat belajar dan yang menjadi variabel independen ialah pengasuhan sosio emosional orangtua. Adapun rancangan penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar Rancangan Penelitian Hubungan Variabel X dengan Y1 dan Y2

Keterangan:

X = Peran Pengasuhan Sosio Emosional Orangtua

Y1 = Motivasi Belajar

Y2 = Minat Belajar

2. Ruang Lingkup Penelitian

a. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas/independent dan variabel terikat/dependent. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu peran pengasuhan sosio emosional (X).

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bdanung: Alfabeta, 2014).

Sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar (Y_1) dan minat belajar (Y_2). Pola ganda dengan satu variabel bebas dan dua variabel terikat ialah untuk mencari hubungan antara X dan Y_1 , X dan Y_2 serta Y_1 dan Y_2 menggunakan teknik regresi sederhana.⁷⁵

b. Definisi Operasional

Ada tiga definisi operasional variabel yang akan disampaikan yaitu:

1) Peran pengasuhan sosio emosional orangtua (X)

Pola asuh orangtua merupakan adalah penerapan pola perilaku pada anak secara konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku akan dirasakan anak baik dari sisi negatif maupun positif. Pola asuh yang diterapkan oleh setiap orangtua tidak sama, hal ini tergantung pandangan dari setiap orangtua.⁷⁶

2) Motivasi belajar (Y_1)

Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri anak yang memunculkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diharapkan oleh anak bisa tercapai.⁷⁷

3) Minat belajar (Y_2)

Minat ialah ketertarikan seseorang yang timbul dari dalam diri, Minat bisa membangkitkan motivasi yang berpengaruh terhadap hasil

⁷⁵ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 45.

⁷⁶ Adawiah, "Pola Asuh Orangtua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Pada Masyarakat Dayak Di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)," 34.

⁷⁷ "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," 27.

belajar. Baharudin mengatakan bahwa minat ialah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau kemauan yang besar terhadap sesuatu.⁷⁸

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap untuk diteliti.⁷⁹ Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁰ Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa populasi dalam penelitian meliputi segala sesuatu yang dijadikan objek atau subjek.

Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, populasi dalam penelitian ini adalah orangtua yang mempunyai anak usia sekolah. Adapun jumlah Kepala Keluarga (KK) keseluruhan di Dusun Fajar Desa Lonam Kecamatan Pemangkat, Sambas, Kalimantan Barat yaitu 290 kepala keluarga.

⁷⁸Ibid., 25.

⁷⁹Wulandari, "Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Sambas," 28.

⁸⁰*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 117.

b. Sampel

Melihat jumlah populasi cukup besar maka penelitian ini menggunakan sampel. Sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Jumlah populasi 290 kepala keluarga, dengan sampling purposive 66 kepala keluarga yang memiliki anak usia sekolah berumur 12-15 tahun dan sedang diterapkan pembelajaran daring.

4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah kuesioner. Dalam penyusunan instrumen pengumpulan data yang digunakan berbentuk skala model Likert. Menurut Sugiyono⁸¹ dalam kuesioner ini disediakan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Subjek akan diminta untuk memilih salah satu dari pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh subjek. Model skala Likert ini terdiri dari pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*).⁸²

Perhitungan skor tiap pilihan jawaban dengan kategori sangat setuju (SS) item favorable berada pada skala 4 sedangkan unfavorable 1, kategori setuju (S) item favorable berada pada skala 3 dan skala unfavorable skala 2, kategori tidak setuju (TS) item favorable skala 2 dan item unfavorable skala

⁸¹ Ibid., 134–135.

⁸² *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

3, dan untuk kategori sangat tidak setuju (STS) item favorable skala 1 sedangkan unfavorable skala 4.

Menurut Sutrisno Hadi modifikasi dalam skala *likert* bertujuan untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat pada skala lima tingkat dengan beberapa alasan sebagai berikut:⁸³ 1) Adanya makna ganda pada bagian *Undeciden*, yang mana dapat diartikan belum bisa memutuskan/memberikan jawaban, netral, antara setuju dan tidak maupun diartikan ragu-ragu. 2) dengan adanya jawaban tengah-tengah akan memunculkan jawaban yang cenderung ke tengah-tengah (*central tendency effect*) apalagi bagi responden yang ragu-ragu. Sehingga akan menghilangkan banyak data penelitian yang dapat mengurangi terjaringnya informasi dari responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau angket berstruktur dengan jawaban terbatas. Alasan digunakan angket sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah: 1) memberikan kemudahan bagi responden untuk memilih jawaban karena alternatif jawaban yang telah tersedia; 2) tidak memerlukan kehadiran peneliti; 3) praktis mudah dilaksanakan dan relatif objektif; 4) hasilnya mudah ditabulasikan dan dianalisa; 5) lebih efisien dari segi tenaga waktu dan biaya.

Dalam menyusun alat pengumpul data, penulis berpedoman pada ruang lingkup variabel-variabel yang terkait. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis di dalam penyusunan alat pengumpul data ini ialah:

⁸³ Sutrisno Hadi, *Statistika* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 19–20.

- 1) Menentukan indikator setiap variabel penelitian yang dianggap penting untuk ditampilkan pada responden.
- 2) Membuat kisi-kisi berbentuk matrik yang terdiri dari kolom-kolom: Nomor, variabel, data yang dibutuhkan dan nomor soal.
- 3) Menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan setiap variabel yang diteliti dan petunjuk cara menjawabnya dilengkapi skala alternatif jawabannya. Dalam hal ini penulis menggunakan skala likert yang alternatif jawabannya terdiri dari 4 skala. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

Tabel 1.1: Skala Likert

| No. | Item Pernyataan Positif | Kode | Bobot Penilaian | Item Pernyataan Negatif | Kode | Bobot Penilaian |
|-----|-------------------------------|------|--------------------|-------------------------------|------|--------------------|
| 1. | Selalu | SL | 4 | Selalu | SL | 1 |
| 2. | Sering | SR | 3 | Sering | SR | 2 |
| 3. | Kadang-kadang | KD | 2 | Kadang-kadang | KD | 3 |
| 4. | Tidak pernah | TP | 1 | Tidak pernah | TP | 4 |

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapat data-data yang mengenai peran pengasuhan sosio emosional orangtua (X), motivasi belajar (Y_1) dan minat belajar (Y_2). Adapun responden dalam penelitian ini adalah orangtua.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih

mudah diolah. Dalam penelitian ini ada empat instrument yang perlu dibuat antara lain:

Tabel 1.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Peran Pengasuhan Sosio Emosional Orangtua, Motivasi dan Minat

| Variabel | Dimensi | Indikator | No.Item Positif | No.Item Negatif | Jumlah |
|---|------------------------|---|-----------------|-----------------|--------|
| Peran Pengasuhan Sosio Emosional Orangtua (X) (Hurlock dalam RabiatulAdawiah,2017:34) | 1)Pola asuh Otoriter | Membuat peraturan tanpa diskusi | 1,2 | - | 2 |
| | | Tidak mempertimbangkan harapan dan kehendak anak | 3 | 4 | 2 |
| | | Berorientasi pada hukuman | 5 | 6 | 2 |
| | | Jarang memberi pujian | 7 | 8 | 2 |
| | 2)Pola asuh Demokratis | Mendorong anak untuk mandiri | 9,10 | 11 | 3 |
| | | Memberi pujian pada anak | 12 | 13 | 2 |
| | | Bersikap hangat dan mengasihi | 14 | 15 | 2 |
| | | Memberikan penjelasan atas perintah yangdiberikan | 16 | - | 1 |
| | 3)Pola asuh Permisif | Orangtua tidak mengendalikan anak | 17,18 | - | 2 |
| | | Tidak ada hukuman pada kesalahan anak | 19 | 20 | 2 |
| | | Tidak ada perhatian dalam melatih kemandirian dan kepercayaan diri anak | 21,22 | - | 2 |
| JUMLAH | | | | | 22 |

| Variabel | Dimensi | Indikator | No.Item Positif | No.Item Negatif | Jumlah |
|---|----------------|--|-----------------|-----------------|--------|
| Motivasi Belajar (Y ₁) (Uno dalam Fitriyani dkk.,2020: | 1) Konsentrasi | Memahami intruksi yang diberikan guru | 1 | - | 1 |
| | | Mendengarkan dengan baik setiap penjelasan materi yang disampaikan | - | 2 | 1 |

| | | | | | |
|---------------|---------------------------|--|----|----|-----------|
| 167) | | Memperhatikan penyampaian dan penjelasan guru | 3 | - | 1 |
| | 2) Rasa ingin tahu | Ketertarikan terhadap bahan ajar | 4 | - | 1 |
| | | Mengajukan pertanyaan terhadap materi | 5 | - | 1 |
| | 3) Semangat | Semangat berpendapat pada saat pembelajaran | - | 6 | 1 |
| | 4) Kemandirian | Mengerjakan tugas yang diberikan | 7 | - | 1 |
| | 5) Kesiapan | Antusias dan siap dalam mengerjakan tugas yang diberikan | 8 | 9 | 2 |
| | 6) Antusias atau dorongan | Mempunyai keinginan untuk mendapat nilai yang baik | 10 | 11 | 2 |
| | 7) Pantang menyerah | Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas | 12 | 13 | 2 |
| | 8) Percaya diri | Percaya diri dengan skor yang akan didapat | - | 14 | 1 |
| JUMLAH | | | | | 14 |

| Variabel | Dimensi | Indikator | No.Item Positif | No.Item Negatif | Jumlah |
|---|----------------------|--|-----------------|-----------------|--------|
| Minat Belajar (Y ₂) (Slameto,2010:180) | 1) Perasaan senang | Kesan anak mengikuti pelajaran daring | 1 | 2 | 2 |
| | | Perasaan anak selama pembelajaran daring | - | 3 | 1 |
| | 2) Perhatian | Perhatian saat mengikuti pembelajaran daring | 4 | 5 | 2 |
| | | Perhatian saat diskusi/pemberian tugas melalui pembelajaran daring | 6 | - | 1 |
| | 3) Ketertarikan | Penerimaan pada saat diberi tugas/PR oleh guru selama Pandemi | - | 7 | 1 |
| | 4) Keterlibatan anak | Kesadaran belajar dirumah | 8 | - | 1 |
| | | Kesadaran mengerjakan tugas | 9 | - | 1 |
| | | Kegiatan anak selama dirumah | - | 10 | 1 |
| | JUMLAH | | | | |

6. Teknik Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen atau alat ukur digunakan dalam mengumpulkan data penelitian, maka perlu dilakukan uji coba kuesioner untuk mencari kevalidan dan realibilitas alat ukur tersebut. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut valid. Menurut Sugiyono valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Oleh karena itu, untuk menguji validitas dilakukan teknik korelasi item total yang merupakan dasar dari korelasi pearson.⁸⁴

Adapun rumus korelasi pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

keterangan:

N= jumlah responden

r = korelasi validitas item yang dicari

x= skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y= skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item.

Σx = Total Jumlah dari Variabel X

Σy = Total Jumlah dari Variabel Y

Σx^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

⁸⁴Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, 173.

Σy^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

Σxy = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan variabel Y

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas ditentukan apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item total tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan ketetapan suatu instrumen dalam hasil pengukuran. Pengukuran ini bertujuan untuk mengukur ketetapan instrument dalam mengukur walaupun dilakukan berulang-ulang. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis alat ukur dari satu kali pengukuran. Pengujian dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program SPSS versi 26.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data regresi sederhana dengan bantuan SPSS Windows versi 26. Regresi linear sederhana ialah hubungan secara linear antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Rumus dari analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Tahapan pelaksanaan analisis meliputi:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran penyebaran data hasil penelitian masing-masing variabel secara kategorial. Skor yang didapatkan dari setiap hasil dibuat kriteria skor menjadi 4 yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Rentang skor yang ada sesuai skala Likert yang digunakan berkisar antara 1 sampai 4 karena ada empat alternatif jawaban. Analisis data menggunakan bantuan Software SPSS Windows versi 26.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Syarat utama uji parametrik adalah normalitas. Karena regresi adalah statistik parametrik, maka uji normalitas masing-masing variabel harus terpenuhi. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui nilai residual dalam model regresi yang diteliti tersebut mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Probability Plot* dan *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan taraf

signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (1) apabila nilai $\text{sig.} > 0,05$, maka data berdistribusi normal, (2) apabila nilai $\text{sig.} < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Proses pengolahannya menggunakan bantuan komputer program SPSS.26 for microsoft windows.

2) Uji Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Ketentuan dalam pengambilan keputusan yaitu apabila signifikansi pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier dan apabila signifikansi pada $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linier. Dalam uji linieritas ini penulis menggunakan bantuan komputer program SPSS dengan menggunakan *test for linearity*.

3) Uji Heterokedastiditas (Uji Glejser)

Uji heterokedastiditas bertujuan untuk mengetahui terjadinya kesamaan varian atau tidak dari residu satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi.⁸⁵ Apabila tidak terjadi kesamaan varian residu dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

⁸⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 139.

Cara untuk mengetahui tidak terjadinya heterokedastiditas adalah nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan tidak ada pola yang jelas,serta titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y di *scatterplot*.⁸⁶

c. Uji Hipotesis

1) Uji F (Kelayakan Model)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah model yang dianalisis mempunyai tingkat kelayakan model yang tinggi yaitu variabel-variabel yang digunakan dapat menjelaskan fenomena yang dianalisis.⁸⁷

2) Uji t (Parsial)⁸⁸

Pada dasarnya uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel bebas secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

J. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika dalam penelitian ini terdiri dari 4 bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penelitian.

⁸⁶D Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis DData Dengan SPSS 2.0*. (Yogyakarta: CV.Dani Offset, 2012), 66–69.

⁸⁷A Ferdinan, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), 239.

⁸⁸Ivan Tjipto dan Eddy Madiono Sutanto, “Pengaruh Kepuasan Pada Kompensasi,Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kedisiplinan Kerja Sopir Tetap PT Sumber Karya,” *AGORA* Vol.6 No.2 (2018): 4.

BAB II : Gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah desa, visi dan misi desa, letak geografi dan demografi desa.

BAB III: Hasil Penelitian berisi paparan data, analisis deskriptif dan hipotesis penelitian.

BAB IV :Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari fokus penelitian . Saran merupakan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data analisis dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis uji regresi sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,233 dengan signifikansi $0,028 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,243 > t_{tabel} 1,997$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara peran pengasuhan sosio emosional orangtua terhadap motivasi anak pada saat belajar di rumah selama masa Pandemi covid-19 dengan nilai R^2 sebesar 7,3%.
2. Berdasarkan hasil analisis uji regresi sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,317 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,800 > t_{tabel} 1,997$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara peran pengasuhan sosio emosional orangtua terhadap minat anak pada saat belajar di rumah selama masa Pandemi covid-19 dengan nilai R^2 sebesar 18,4%.
3. Berdasarkan hasil analisis uji regresi sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,937 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $10,677 > t_{tabel} 1,997$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap minat anak pada saat belajar di rumah selama masa Pandemi covid-19 dengan nilai R^2 sebesar 64 %.

B. Saran

1. Dalam melaksanakan peran sebagai orangtua, orangtua harus lebih memperhatikan anak-anak belajar dirumah selama Pandemi Covid-19.
2. Orangtua seharusnya memberikan dorongan penuh agar anak memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi selama penerapan belajar dirumah pada masa Pandemi Covid-19.
3. Untuk peneliti lainnya, perlu melakukan penelitian lanjutan yang sama di tempat lain untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan antara peran pengasuhan sosio emosional orangtua dengan motivasi dan minat belajar serta memperbaharui kekurangan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Pada Masyarakat Dayak Di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* Vol.7 No.1 (2017).
- Adesope, Wang Z. "Exploring the Effects of Seductive Details with The 4 Phasemodel of Interest." *Learning and Motivatio* (2016).
- Al, Tridhonanto, and Beranda A. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT.Elektro Media Komputindo, 2014.
- Amanda D, Nyoman Radin, Putu Aditya Antara, and Mutiara Magta. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun." *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha* Vol.4 No.2 (2016).
- Amin, Suci, and Rini Harianti. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Apritia, Chalin Kurniawati, and Sutari Imam Barnadib. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogokariyan Yogyakarta." *KELUARGA* Vol 1.No.2 (2015).
- Assingkily, Muhammad Shaleh, and Mikyal Hardiyati. "Analisis Perkembangan Sosial Emsional Tercapai Dan Tidak Tercapai Siswa Usia Dasar." *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* Vol.2 No.2 (2019).
- Azmi, Nurul. "Potensi Emosi Remaja Dan Pengembangannya." *Sosial Horizon* Vol.2 No.1 (June 2015).
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Rev. ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Egeham, Lizsa, and Delvira Hutabarat. "115.056 Kasus Covid-19 Di Indonesia Pada 4 Agustus ,Jawa Timur Tertinggi." *Liputan 6*, Agustus , 17.00 WIB 2020. <https://m.liputan6.com/news/read/4322305/115056-kasus-covid-19-di-indonesia-pada-4-agustus-jawa-timur-tertinggi>.
- F., Olivia. *Teknik Ujian Efektif*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2011.
- Fauziah, Amni, Asih Rosnaningsih, and Samsul Azhar. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang." *JPSD* Vol.4 No.2 (2017).
- Fauziah, Intan Safiah, and Syarifah Habibah. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study Di Kelas V SD Negeri Lampagen

Aceh Besar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Vol.2 No.1 (February 2017).

Ferdinand, A. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014.

Fitriyani, Yani, Irfan Fauzi, and Mia Zultrianti Sari. “Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Kependidikan* Vol.6 No.2 (July 2020).

Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Hadi, Sutrisno. *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Haerudin. “Peran OrangTua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19.” *Yuliani Sitorus*, <https://www.researchgate.net/publication/341708783> (Universitas Singaerbangsa Karawang 2020).

Handayani, Sri. “Update Sebaran Virus Corona Indonesia Kamis (3/9/2020): 3.622 Kasus Baru,1.359 Dari DKI Jakarta.” *Tribun Ternate*, September 3, 2020. <http://ternate.tribunnews.com/2020/09/03/update-sebaran-virus-corona-indonesia-kamis-392020-2622-kasus-baru-1359-dari-dki-jakarta>.

Heriyati. “Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Jurnal Formatif* Vol.7 No.1 (2017).

Iswara, Jati Widya. “Studi Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pepen Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.” *FIP UNY*, n.d.

Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.

Kurniati, Euis, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, and Fitri Andriani. “Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5 No.1 (2020).

Kusramadhanty, Meilita, Dwi Hastuti, and Tin Herawati. “Temperamen Dan Praktik Pengasuhan Orang Tua Menentukan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Prasekolah.” *Persona:Jurnal Psiklogi Indonesia* Vol.8 No.2 (2019).

Mustolikh, and Sakinah Fatheunnadi Shalihati. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester IV Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.” *Geoedukasi* III No.2 (2014).

Nata, Abudin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.

- Nurhasanah, Siti, and A Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Dterminant Student Learning Outcomes)." *JP.MANPER (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran)* Vol.1 No.1 (Agustus 2016).
- Nurlaeni, and Juniarti. "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun." *Jurnal Pelita PAUD* (2017).
- P, Agus, Rudy P, Masduki A, Priyono BS, Laksmi MW, Choi CH, and Ratna SP. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar." *EduPsyCouns Journal* Vol.2 No.1 (2020).
- Prabhawani, S.W. *Pelibatan Orang Tua Dalam Program Sekolah Di Tk Khalifah Wirobrajan*. Yogyakarta: Pendidikan Guru PAUD S-1, 2016.
- Prawira, Aditya Eka. "15 Juni 2020: Naik 1.017, Total Kasus Positif Corona Di Indonesia 39.294." *Liputan 6*, June 15, 2020. <https://www.liputan6.com/health/read/4279727/15-juni-2020-naik-1017-total-kasus-positif-corona-di-indonesia-39294>.
- Priyatno, D. *Cara Kilat Belajar Analisis DData Dengan SPSS 2.0*. Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2012.
- Sarwono, Jonathan. *Rumus-Rumus Pouler Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Andi Offset., 2015.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010.
- Subarto. "Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Di Tengah Wabah Pandemi Covid 19." *ADALAH, Buletin Hukum & Keadilan* Vol.4 No.1 (2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Suprihatin, Siti. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro)* Vol.3 No.1 (2015).

- Supriyati. "Peran Orang Tua Dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Sultan Agung Sleman." *Jurnal Pendidikan Madrasah* Vol.3 No.2 (November 2018).
- Syardiansah. "Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)." *Jurnal Manajemen dan Keuangan* Vol.5 No.1 (Mei 2016).
- Syukur, Abdul. "Peran Pengasuhan Membentuk Sikap Sosio Emosional Anak (Studi Kasus Di Panti Asuhan)" Vol.2 No.1 (April 2015).
- Tjipto, Ivan, and Eddy Madiono Sutanto. "Pengaruh Kepuasan Pada Kompensasi, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kedisiplinan Kerja Sopir Tetap PT Sumber Karya." *AGORA* Vol.6 No.2 (2018).
- Utami, Nabilah Kartiyasa, Yusmansyah, and Diah Utaminingsih. "The Corelation Between Parenting Pattern With Learning Motivation." *lampung* (2017).
- Wulandari, Imelda. "Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Sambas." Tesis, Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, 2020.
- Zaharah, Galia II dusovna Kirilova, and Anissa Windarti. "Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia." *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i* Vol.7 No.3 (2020).
- "Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Lonam Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas Tahun 2016 - 2021." *Lampiran 1: Peraturan Desa Lonam* No.02 Tahun 2016 (January 22, 2016).

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1: KUESIONER

PERAN PENGASUHAN *SOSIO EMOSIONAL* ORANGTUA TERHADAP MOTIVASI DAN MINAT ANAK PADA SAAT BELAJAR DI RUMAH SELAMA MASA PANDEMI COVID 19

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- A. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- B. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian jawab yang dianggap paling tepat. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab.
- C. Bapak/Ibu diharapkan menyatakan sikap dan partisipasi terhadap isi pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada kolom pilhan jawaban:
SL (Selalu)
SR (Sering)
KD (Kadang-Kadang)
TP (Tidak Pernah)
- D. Atas partisipasi dan bantuan Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

II. IDENTITAS

- A. No. Responden :
- B. Nama :
- C. Jenis Kelamin :
- D. Pendidikan Terakhir :
- E. Pekerjaan :
- F. No. HP/WA :

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|-----------------------|---|--------------------|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | TP |
| Motivasi Belajar (Y1) | | | | | |
| 1 | Anak dapat memahami instruksi tugas yang diberikan guru pada saat pembelajaran daring | | | | |
| 2 | Anak tidak menyimak dengan baik materi yang disampaikan guru ketika pembelajaran daring | | | | |
| 3 | Anak menyimak penjelasan guru pada saat pembelajaran daring | | | | |
| 4 | Anak cenderung menyukai materi yang diberikan | | | | |
| 5 | Anak bertanya ketika ada materi yang tidak paham | | | | |
| 6 | Anak acuh tak acuh pada saat dibuka forum diskusi melalui online | | | | |
| 7 | Anak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan secara mandiri | | | | |
| 8 | Anak bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan | | | | |
| 9 | Anak menunda-nunda belajar/ mengerjakan tugas secara daring | | | | |
| 10 | Anak semakin antusias belajar online untuk mendapatkan nilai yang baik | | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| 11 | Anak bermalas-malasan belajar online | | | | |
| 12 | Walaupun tugas yang diberikan banyak dan sulit, anak tetap berusaha mengerjakan tepat waktu | | | | |
| 13 | Anak asal-asalan dalam mengerjakan tugas | | | | |
| 14 | Anak pasrah mendapatkan nilai tugas | | | | |
| Minat Belajar (Y2) | | | | | |
| 1 | Pembelajaran daring memudahkan anak dalam belajar | | | | |
| 2 | Pembelajaran daring lebih melelahkan daripada tatap muka | | | | |
| 3 | Anak merasa bosan selama penerapan pembelajaran daring | | | | |
| 4 | Anak berusaha mencatat/ print out materi yang diberikan melalui pembelajaran daring | | | | |
| 5 | Anak mengikuti pembelajaran daring ketika absen dan mengecek tugas saja | | | | |
| 6 | Anak aktif mengikuti materi dan tugas melalui online | | | | |
| 7 | Anak mengeluh mendapatkan tugas yang banyak | | | | |
| 8 | Anak mengulang materi yang diberikan guru di rumah | | | | |
| 9 | Anak mengerjakan tugas/PR tanpa disuruh | | | | |
| 10 | Anak lebih senang bermain game daripada belajar online/dirumah | | | | |
| Peran Pengasuhan Sosio Emosional Orangtua (X) | | | | | |
| 1 | Saya menuntut anak untuk belajar dan mengerjakan tugas setiap hari | | | | |
| 2 | Bila anak menanyakan mengapa dia harus melakukan sesuatu, saya jawab karena saya yang menyuruh, saya adalah orangtuanya, atau karena hal itu yang saya inginkan. | | | | |
| 3 | Saya memarahi anak saat anak tidak setuju dengan keputusan atau peraturan yang saya buat | | | | |
| 4 | Saya tidak pernah menanyakan kegiatan anak secara detail | | | | |
| 5 | Ketika anak tidak belajar, saya menghukumnya dengan mengurangi kebebasannya. (misalnya nonton TV, main game, mengunjungi teman) | | | | |
| 6 | Saya bersikap biasa saja ketika anak melakukan kesalahan | | | | |
| 7 | Saya tidak pernah memberikan pujian saat anak melakukan perbuatan terpuji | | | | |
| 8 | Saya bangga ketika anak saya berprestasi | | | | |
| 9 | Saya memberikan kebebasan kepada anak saya untuk memilih dan melakukan suatu tindakan. | | | | |
| 10 | Saya mendorong anak untuk berbicara mengenai perasaan dan masalah-masalahnya. | | | | |
| 11 | Saya tidak mempertimbangkan pilihan anak dalam merencanakan sesuatu untuk keluarga (misalnya berakhir pekan, liburan) | | | | |
| 12 | Saya memberikan hadiah jika anak mendapat rangking | | | | |
| 13 | Saya marah setiap anak melakukan kesalahan/ mendapat nilai jelek | | | | |
| 14 | Saya meluangkan waktu dengan suasana hangat dan akrab dengan anak | | | | |
| 15 | Saya tidak peduli dengan potensi anak | | | | |
| 16 | Saya menghibur dan menunjukkan pengertian bila anak bingung atau marah. | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 17 | Saya membebaskan anak melakukan segala sesuatu sesuai kehendaknya | | | | |
| 18 | Saat anak ingin bermain kerumah temannya, saya membiarkan anak berkehendak sesuka hati | | | | |
| 19 | Saya tidak menegur atau menasehati anak saat melakukan kesalahan. | | | | |
| 20 | Saya bersikap tegas terhadap kenakalan anak | | | | |
| 21 | Ketika anak bermain, saya sibuk dengan hal lain (misalnya berbincang bincang, bermain gadget, menonton televisi) | | | | |
| 22 | Tidak mendukung anak dalam menggapai cita-cita | | | | |

**PERAN PENGASUHAN SOSIO EMOSIONAL ORANGTUA TERHADAP
MOTIVASI DAN MINAT ANAK PADA SAAT BELAJAR DI RUMAH
SELAMA MASA PANDEMI COVID 19**

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- A. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- B. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian jawab yang dianggap paling tepat. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab.
- C. Bapak/Ibu diharapkan menyatakan sikap dan partisipasi terhadap isi pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada kolom pilihan jawaban:
SL (Selalu)
SR (Sering)
KD (Kadang-kadang)
TP (Tidak Pernah)
- D. Atas partisipasi dan bantuan Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

II. IDENTITAS

- A. No. Responden: 1
B. Nama: LAILA
C. Jenis Kelamin: PEREMPUAN
D. Pendidikan Terakhir: SD
E. Pekerjaan: Rumah tangga
F. No. HP/WA: ✓

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|-----------------------|--|--------------------|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | TP |
| Motivasi Belajar (Y1) | | | | | |
| 1 | Anak dapat memahami instruksi tugas yang diberikan guru pada saat pembelajaran daring | | | | ✓ |
| 2 | Anak tidak menyimak dengan baik materi yang disampaikan guru ketika pembelajaran daring | | | | ✓ |
| 3 | Anak menyimak penjelasan guru pada saat pembelajaran daring | | | ✓ | |
| 4 | Anak cenderung menyukai materi yang diberikan | | | ✓ | |
| 5 | Anak bertanya ketika ada materi yang tidak paham | | | ✓ | |
| 6 | Anak acuh tak acuh pada saat dibuka forum diskusi melalui online | | ✓ | | |
| 7 | Anak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan secara mandiri | ✓ | | | |
| 8 | Anak bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan | ✓ | | | |
| 9 | Anak cenderung malas belajar mengerjakan tugas secara daring | | | | ✓ |
| 10 | Anak semakin antusias belajar online untuk mendapatkan nilai yang baik | | | | ✓ |
| 11 | Anak berkeinginan belajar online | | ✓ | | |
| 12 | Walaupun tugas yang diberikan banyak dan sulit anak tetap berusaha mengerjakan tepat waktu | ✓ | | | |
| 13 | Anak tidak kesulitan dalam mengerjakan tugas | | ✓ | | |
| 14 | Anak berhasil mendapatkan nilai tinggi | | | | ✓ |
| Minat Belajar (Y2) | | | | | |
| 1 | Pembelajaran daring memudahkan anak dalam belajar | | | | ✓ |
| 2 | Pembelajaran daring lebih melelahkan daripada tatap muka | ✓ | | | |
| 3 | Anak merasa bosan selama penerapan pembelajaran daring | | | | ✓ |
| 4 | Anak berusaha mencatat/ print out materi yang diberikan melalui pembelajaran daring | ✓ | | | |
| 5 | Anak mengikuti pembelajaran daring ketika absen dan mengecek tugas saja | | | | ✓ |

| | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| 6 | Anak aktif mengikuti materi dan tugas melalui online | | | | ✓ |
| 7 | Anak mengeluh mendapatkan tugas yang banyak | | | ✓ | |
| 8 | Anak mengeluh materi yang diberikan guru dirumah | | | ✓ | |
| 9 | Anak mengerjakan tugas PR tanpa diarah | | | | ✓ |
| 10 | Anak lebih senang bermain game daripada belajar online/dirumah | | | ✓ | |
| Peran Pengasuhan Sosio Emosional Orangtua (X) | | | | | |
| 1 | Saya menuntut anak untuk belajar dan mengerjakan tugas setiap hari | ✓ | | | |
| 2 | Bila anak menanyakan mengapa dia harus melakukan sesuatu, saya jawab karena saya yang menyuruh, saya adalah orangtuanya, atau karena hal itu yang saya inginkan | | ✓ | | |
| 3 | Saya memarahi anak saat anak tidak setuju dengan keputusan atau peraturan yang saya buat | | | ✓ | |
| 4 | Saya tidak pernah menanyakan kegiatan anak secara detail | | | | ✓ |
| 5 | Ketika anak tidak belajar, saya menghukumnya dengan mengurangi kebebasannya (misalnya nonton TV, main game mengunjungi teman) | ✓ | | | |
| 6 | Saya bersikap biasa saja ketika anak melakukan kesalahan | | | | ✓ |
| 7 | Saya tidak pernah memberikan pujian saat anak melakukan perbuatan terpuji | | | | ✓ |
| 8 | Saya bangga ketika anak saya berprestasi | ✓ | | | |
| 9 | Saya memberikan kebebasan kepada anak saya untuk memilih dan melakukan suatu tindakan | | ✓ | | |
| 10 | Saya mendorong anak untuk berbicara mengenai perasaan dan masalah-masalahnya | ✓ | | | |
| 11 | Saya tidak mempertimbangkan pilihan anak dalam merencanakan sesuatu untuk keluarga (misalnya berakhir pekan, liburan) | | | ✓ | |
| 12 | Saya memberikan hadiah jika anak mendapat rangking | ✓ | | | |
| 13 | Saya marah setiap anak melakukan kesalahan mendapat nilai jelek | | ✓ | | |
| 14 | Saya meluangkan waktu dengan suasana hangat dan akrab dengan anak | | ✓ | | |
| 15 | Saya tidak peduli dengan potensi anak | | | | ✓ |
| 16 | Saya menghibur dan menunjukkan pengertian bila anak bingung atau marah | ✓ | | | |
| 17 | Saya membebaskan anak melakukan segala sesuatu sesuai kehendaknya | | ✓ | | |
| 18 | Saat anak ingin bermain kerumah temannya, saya membiarkan anak berkebebasan sesuai hati | | ✓ | | |
| 19 | Saya tidak menegur atau menasehati anak saat melakukan kesalahan | | | | ✓ |
| 20 | Saya bersikap tegas terhadap kenakalan anak | ✓ | | | |
| 21 | Ketika anak bermain, saya sibuk dengan hal lain (misalnya berbincang bincang, bermain gadget, menonton televisi) | | ✓ | | |
| 22 | Tidak mendukung anak dalam mengikuti cita-cita | | | | ✓ |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PERAN PENGASUHAN SOSIO EMOSIONAL ORANGTUA TERHADAP
MOTIVASI DAN MINAT ANAK PADA SAAT BELAJAR DI RUMAH
SELAMA MASA PANDEMI COVID 19**

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- A. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- B. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian jawab yang dianggap paling tepat. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab.
- C. Bapak/Ibu diharapkan menyatakan sikap dan partisipasi terhadap isi pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada kolom pilihan jawaban.
 SL (Selalu)
 SR (Sering)
 KD (Kadang-Kadang)
 TP (Tidak Pernah)
- D. Atas partisipasi dan bantuan Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

II. IDENTITAS

- A. No. Responden: 2
 B. Nama: PIRYO
 C. Jenis Kelamin: Laki-laki
 D. Pendidikan Terakhir: S1
 E. Pekerjaan: Guru
 F. No. HP/WA: 081 51 22 9080

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|-----------------------|---|--------------------|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | TP |
| Motivasi Belajar (Y1) | | | | | |
| 1 | Anak dapat memahami instruksi tugas yang diberikan guru pada saat pembelajaran daring | ✓ | | | |
| 2 | Anak tidak menyimak dengan baik materi yang disampaikan guru ketika pembelajaran daring | | | | ✓ |
| 3 | Anak menyimak penjelasan guru pada saat pembelajaran daring | ✓ | | | |
| 4 | Anak cenderung menyukai materi yang diberikan | ✓ | | | |
| 5 | Anak bertanya ketika ada materi yang tidak paham | ✓ | | | |
| 6 | Anak aktif jika ada saat diskusi forum diskusi melalui online | | | ✓ | |
| 7 | Anak mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri | | | | |
| 8 | Anak bersikap aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan | ✓ | | | |
| 9 | Anak merasa malas belajar mengerjakan tugas secara daring | | | | ✓ |
| 10 | Anak semangat antusias belajar online untuk mendapatkan nilai yang baik | ✓ | | | |
| 11 | Anak senang mengikuti belajar online | | | | ✓ |
| 12 | Walaupun tugas yang diberikan banyak dan sulit, anak tetap berusaha mengerjakan tepat waktu | ✓ | | | |
| 13 | Anak asal-asalan dalam mengerjakan tugas | | | ✓ | |
| 14 | Anak pernah mendapatkan nilai tugas | ✓ | | | |
| Minat Belajar (Y2) | | | | | |
| 1 | Pembelajaran daring memudahkan anak dalam belajar | | | ✓ | |
| 2 | Pembelajaran daring lebih melelahkan daripada tatap muka | ✓ | | | |
| 3 | Anak merasa bosan selama penerapan pembelajaran daring | ✓ | | | |
| 4 | Anak berusaha mencatat/print out materi yang diberikan melalui pembelajaran daring | ✓ | | | |
| 5 | Anak mengikuti pembelajaran daring ketika absen dan mengecek tugas saja | | ✓ | | |

| | | | | | |
|--|---|---|--|---|---|
| 6 | Anak aktif mengikuti materi dan tugas melalui online | ✓ | | | |
| 7 | Anak mengeluh mendapatkan tugas yang banyak | | | | ✓ |
| 8 | Anak mengulang materi yang diberikan guru di rumah | ✓ | | | |
| 9 | Anak mengerjakan tugas PR tanpa disuruh | ✓ | | | |
| 10 | Anak lebih senang bermain game daripada belajar online di rumah | | | | ✓ |
| Peran Pengasuhan Sosio Emosional Orangtua (X) | | | | | |
| 1 | Saya menuntut anak untuk belajar dan mengerjakan tugas setiap hari | ✓ | | | |
| 2 | Bila anak menanyakan mengapa dia harus melakukan sesuatu, saya jawab karena saya yang menyuruh, saya adalah orangtuanya, atau karena hal itu yang saya inginkan | ✓ | | | |
| 3 | Saya memarahi anak saat anak tidak setuju dengan keputusan atau peraturan yang saya buat | ✓ | | | |
| 4 | Saya tidak pernah menanyakan kegiatan anak secara detail | | | ✓ | |
| 5 | Ketika anak tidak belajar, saya menghukumnya dengan mengurangi kebebasannya (misalnya nonton TV, main game mengunjungi teman) | ✓ | | | |
| 6 | Saya bersikap biasa saja ketika anak melakukan kesalahan | | | ✓ | |
| 7 | Saya tidak pernah memberikan hukuman saat anak melakukan perbuatan terpuji | | | | ✓ |
| 8 | Saya bangga ketika anak saya berprestasi | ✓ | | | |
| 9 | Saya memberikan kebebasan kepada anak saya untuk memilih dan melakukan suatu tindakan | | | | ✓ |
| 10 | Saya mendorong anak untuk berbicara mengenai perasaan dan masalah-masalahnya | ✓ | | | |
| 11 | Saya tidak mempertimbangkan pilihan anak dalam merencanakan sesuatu untuk keluarga (misalnya berakhir pekan, liburan) | | | ✓ | |
| 12 | Saya memberikan hadiah jika anak mendapat rangking | ✓ | | | |
| 13 | Saya marah setiap anak melakukan kesalahan, mendapat nilai jelek | ✓ | | | |
| 14 | Saya meluangkan waktu dengan suka-suka hangat dan akrab dengan anak | ✓ | | | |
| 15 | Saya tidak peduli dengan potensi anak | ✓ | | | |
| 16 | Saya menghibur dan menunjukkan pengertian bila anak bingung atau marah | ✓ | | | |
| 17 | Saya membebaskan anak melakukan segala sesuatu sesuai kehendaknya | | | | ✓ |
| 18 | Saat anak ingin bermain kerumah temannya, saya membiarkan anak berkehendak sesuka hati | | | | ✓ |
| 19 | Saya tidak menegur atau menasehati anak saat melakukan kesalahan | | | | ✓ |
| 20 | Saya bersikap tegas terhadap kenakalan anak | ✓ | | | |
| 21 | Ketika anak bermain, saya sibuk dengan hal lain (misalnya bermain game, bekerja, bermain gadget, menonton televisi) | | | | ✓ |
| 22 | Tidak mendukung anak dalam mengaguk/nya-cita | | | | ✓ |

**PERAN PENGASUHAN SOSIO EMOSIONAL ORANGTUA TERHADAP
MOTIVASI DAN MINAT ANAK PADA SAAT BELAJAR DI RUMAH
SELAMA MASA PANDEMI COVID 19**

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- A. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan
- B. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian jawab yang dianggap paling tepat. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab
- C. Bapak/Ibu diharapkan menyikapi sikap dan partisipasi terhadap isi pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada kolom pilihan jawaban:
SL (Selalu)
SR (Sering)
KD (Kadang-Kadang)
TP (Tidak Pernah)
- D. Atas partisipasi dan bantuan Bapak/Ibu dalam menjawab kuisioner ini, saya ucapkan terima kasih.

II. IDENTITAS

- A. No. Responden **3**
- B. Nama **EFFENDI**
- C. Jenis Kelamin **LAKI-LAKI**
- D. Pendidikan Terakhir **SMP**
- E. Pekerjaan **Pengusaha**
- F. No. HP/WA **085245014520**

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|-----------------------|---|--------------------|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | TP |
| Motivasi Belajar (Y1) | | | | | |
| 1 | Anak dapat memahami instruksi tugas yang diberikan guru pada saat pembelajaran daring | | | ✓ | |
| 2 | Anak tidak menyimak dengan baik materi yang disampaikan guru ketika pembelajaran daring | | | ✓ | |
| 3 | Anak menyimak penjelasan guru pada saat pembelajaran daring | | | ✓ | |
| 4 | Anak cenderung menyukai materi yang diberikan | ✓ | | | |
| 5 | Anak bertanya ketika ada materi yang tidak paham | | | | ✓ |
| 6 | Anak pernah bertanya pada saat diskusi forum diskusi melalui online | | | ✓ | |
| 7 | Anak mengirimkan tugas yang telah diberikan secara mandiri | | ✓ | | |
| 8 | Anak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan | | ✓ | | |
| 9 | Anak menunda-nunda belajar/ mengerjakan tugas secara daring | | ✓ | | |
| 10 | Anak semangat mengikuti belajar online ketika mendapatkan nilai yang baik | | | | ✓ |
| 11 | Anak berminat melakukan belajar online | | | | ✓ |
| 12 | Walaupun tugas yang diberikan banyak dan sulit, anak tetap berusaha mengerjakan tepat waktu | | | | ✓ |
| 13 | Anak asal-asalan dalam mengerjakan tugas | | | ✓ | |
| 14 | Anak susah mendapatkan nilai tugas | | | ✓ | |
| Minat Belajar (Y2) | | | | | |
| 1 | Pembelajaran daring memudahkan anak dalam belajar | | | ✓ | |
| 2 | Pembelajaran daring lebih melelahkan daripada tatap muka | ✓ | | | |
| 3 | Anak merasa bosan selama penerapan pembelajaran daring | ✓ | | | |
| 4 | Anak berusaha mencatat/ print out materi yang diberikan melalui pembelajaran daring | | | ✓ | |
| 5 | Anak mengikuti pembelajaran daring ketika absen dan mengecek tugas saja | | | ✓ | |

| | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|
| 6 | Anak aktif mengikuti materi dan tugas melalui online | | | | |
| 7 | Anak berhasil mendapatkan tugas yang banyak | | | | |
| 8 | Anak mengulang materi yang diberikan guru di rumah | | | | |
| 9 | Anak mengerjakan tugas PR tanpa disuruh | | | | |
| 10 | Anak lebih senang bermain game daripada belajar online/di rumah | | | | |
| Peran Pengasuhan Sosio Emosional Orangtua (N) | | | | | |
| 1 | Saya memantau anak untuk belajar dan mengerjakan tugas setiap hari | | | | |
| 2 | Bila anak menanyakan mengapa dia harus melakukan sesuatu, saya jawab karena saya yang menyuruh, saya adalah orangtuanya, atau karena hal itu yang saya inginkan | | | | |
| 3 | Saya menaati anak saat anak tidak setuju dengan keputusan atau peraturan yang saya buat | | | | |
| 4 | Saya tidak pernah menanyakan keputusan anak secara detail | | | | |
| 5 | Ketika anak tidak belajar, saya menghukumnya dengan mengurangi kebebasannya (misalnya nonton TV, main game, mengunjungi teman) | | | | |
| 6 | Saya bersikap biasa saja ketika anak melakukan kesalahan | | | | |
| 7 | Saya tidak pernah memberikan pujian saat anak melakukan perbuatan terpuji | | | | |
| 8 | Saya bangga ketika anak saya berprestasi | | | | |
| 9 | Saya memberikan kebebasan kepada anak saya untuk memilih dan melakukan suatu tindakan | | | | |
| 10 | Saya mendorong anak untuk berbicara mengenai perasaan dan masalah-masalahnya | | | | |
| 11 | Saya tidak mempertimbangkan pilihan anak dalam merencanakan sesuatu untuk keluarga (misalnya berakhir pekan, liburan) | | | | |
| 12 | Saya memberikan hadiah jika anak mendapat rangking | | | | |
| 13 | Saya marah setiap anak melakukan kesalahan mendapat nilai jelek | | | | |
| 14 | Saya meluangkan waktu dengan sungguh-sungguh dan akrab dengan anak | | | | |
| 15 | Saya tidak peduli dengan potensi anak | | | | |
| 16 | Saya menghibur dan menunjukkan pengertian bila anak bingung atau marah | | | | |
| 17 | Saya membebaskan anak melakukan segala sesuatu sesuai kehendaknya | | | | |
| 18 | Saat anak ingin bermain kerumah temannya, saya membiarkan anak berkehendak sesuai hati | | | | |
| 19 | Saya tidak menegur atau menasehati anak saat melakukan kesalahan | | | | |
| 20 | Saya bersikap tegas terhadap kenakalan anak | | | | |
| 21 | Ketika anak bermain, saya sibuk dengan hal lain (misalnya berbincang-bincang, bermain gadget, menonton televisi) | | | | |
| 22 | Tidak mendukung anak dalam menggapai cita-cita | | | | |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PERAN PENGASUHAN SOSIO EMOSIONAL ORANGTUA TERHADAP
MOTIVASI DAN MINAT ANAK PADA SAAT BELAJAR DI RUMAH
SELAMA MASA PANDEMI COVID 19**

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- A. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan
- B. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian jawab yang dianggap paling tepat. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab
- C. Bapak/Ibu diharapkan menyatakan sikap dan partisipasi terhadap isi pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada kolom pilihan jawaban
 SL (Selalu)
 SR (Sering)
 KD (Kadang-Kadang)
 TP (Tidak Pernah)
- D. Atas partisipasi dan bantuan Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

II. IDENTITAS

- A. No. Responden 4
- B. Nama Drs. Nuzuliana
- C. Jenis Kelamin Laki - laki
- D. Pendidikan Terakhir S1
- E. Pekerjaan PNS
- F. No. HP/WA 081575767123

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|-----------------------|---|--------------------|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | TP |
| Motivasi Belajar (Y1) | | | | | |
| 1 | Anak dapat memahami instruksi tugas yang diberikan guru pada saat pembelajaran daring | ✓ | | | |
| 2 | Anak tidak menyimak dengan baik materi yang disampaikan guru ketika pembelajaran daring | | | | ✓ |
| 3 | Anak menyimak penjelasan guru pada saat pembelajaran daring | ✓ | | | |
| 4 | Anak cenderung menyukai materi yang diberikan | | ✓ | | |
| 5 | Anak bertanya ketika ada materi yang tidak paham | | ✓ | | |
| 6 | Anak acuh tak acuh pada saat dibuka forum diskusi melalui online | | | ✓ | |
| 7 | Anak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan secara mandiri | ✓ | | | |
| 8 | Anak bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan | | ✓ | | |
| 9 | Anak memunda-munda belajar/ mengerjakan tugas secara daring | | | ✓ | |
| 10 | Anak semakin antusias belajar online untuk mendapatkan nilai yang | | | ✓ | |
| 11 | Anak tertarik minat belajar online | | | ✓ | |
| 12 | Walaupun tugas yang diberikan banyak dan sulit, anak tetap berusaha menyelesaikan tepat waktu | ✓ | | | |
| 13 | Anak acuh tak acuh dalam mengerjakan tugas | | | | ✓ |
| 14 | Anak pasrah mendapatkan nilai tugas | | | | ✓ |
| Minat Belajar (Y2) | | | | | |
| 1 | Pembelajaran daring memudahkan anak dalam belajar | | | | ✓ |
| 2 | Pembelajaran daring lebih menyenangkan daripada tatap muka | | | ✓ | |
| 3 | Anak merasa bosan selama penerapan pembelajaran daring | | | ✓ | |
| 4 | Anak berusaha mencatat/ print out materi yang diberikan melalui pembelajaran daring | | ✓ | | |
| 5 | Anak mengikuti pembelajaran daring ketika absen dan mengecek tugas saja | | | | ✓ |

| | | | | |
|--|---|---|---|---|
| 6 | Anak aktif mengikuti materi dan tugas melalui online | ✓ | | ✓ |
| 7 | Anak mengeluh mendapatkan tugas yang banyak | | | |
| 8 | Anak mengulang materi yang diberikan guru di rumah | ✓ | | |
| 9 | Anak mengerjakan tugas PR tanpa disuruh | | | |
| 10 | Anak lebih senang bermain game daripada belajar online di rumah | | ✓ | |
| Peran Pengasuhan Sosio Emosional Orangtua (X) | | | | |
| 1 | Saya menuntut anak untuk belajar dan mengerjakan tugas setiap hari | | ✓ | |
| 2 | Bila anak menanyakan mengapa dia harus melakukan sesuatu, saya jawab karena saya yang menyuruh, saya adalah orangtuanya, atau karena hal itu yang saya inginkan | | | ✓ |
| 3 | Saya memarahi anak saat anak tidak setuju dengan keputusan atau peraturan yang saya buat | | ✓ | |
| 4 | Saya tidak pernah menanyakan kegiatan anak secara detail | | ✓ | |
| 5 | Ketika anak tidak belajar, saya menghukumnya dengan mengurangi kebebasannya (misalnya nonton TV, main game, mengunjungi teman) | | ✓ | |
| 6 | Saya bersikap kasar saat anak melakukan kesalahan | | | ✓ |
| 7 | Saya tidak pernah memberikan pujian saat anak melakukan perbuatan terpuji | | | ✓ |
| 8 | Saya bangga ketika anak saya berprestasi | ✓ | | |
| 9 | Saya memberikan kebebasan kepada anak saya untuk memilih dan melakukan suatu tindakan | | ✓ | |
| 10 | Saya mendorong anak untuk berbicara mengenai perasaan dan masalah-masalahnya | | ✓ | |
| 11 | Saya tidak mempertimbangkan pilihan anak dalam merencanakan sesuatu untuk keluarga (misalnya berakhir pekan, liburan) | | ✓ | |
| 12 | Saya memberikan hadiah jika anak mendapat rangking | ✓ | | |
| 13 | Saya marah setiap anak melakukan kesalahan mendapat nilai jelek | | ✓ | |
| 14 | Saya meluangkan waktu dengan suasana hangat dan akrab dengan anak | ✓ | | |
| 15 | Saya tidak peduli dengan potensi anak | | | ✓ |
| 16 | Saya menghibur dan menunjukkan pengertian bila anak bingung atau marah | | ✓ | |
| 17 | Saya membebaskan anak melakukan segala sesuatu sesuai kehendaknya | | | ✓ |
| 18 | Saat anak ingin bermain kerumah temannya, saya membiarkan anak berkehendak sesuka hati | | | ✓ |
| 19 | Saya tidak menegur atau menasehati anak saat melakukan kesalahan | | | ✓ |
| 20 | Saya bersikap tegas terhadap kenakalan anak | ✓ | | |
| 21 | Ketika anak bermain, saya sibuk dengan hal lain (misalnya berbincang bincang, bermain gadget, menonton televisi) | | ✓ | |
| 22 | Tidak mendukung anak dalam menggapai cita-cita | | | ✓ |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PERAN PENGASUHAN SOSIO EMOSIONAL ORANGTUA TERHADAP
MOTIVASI DAN MINAT ANAK PADA SAAT BELAJAR DI RUMAH
SELAMA MASA PANDEMI COVID 19**

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- A. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- B. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian jawab yang dianggap paling tepat. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab.
- C. Bapak/Ibu diharapkan memvakan sikap dan partisipasi terhadap isi pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada kolom pilihan jawaban.
SL (Selalu)
SR (Sering)
KD (Kadang-kadang)
TP (Tidak Pernah)
- D. Atas partisipasi dan bantuan Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

II. IDENTITAS

- A. No. Responden 5
- B. Nama Hudaibul Wulandari
- C. Jenis Kelamin Perempuan
- D. Pendidikan Terakhir S3
- E. Pekerjaan Guru Honor
- F. No. HP/WA 08157410617

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|-----------------------|---|--------------------|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | TP |
| Motivasi Belajar (Y1) | | | | | |
| 1 | Anak dapat memahami instruksi tugas yang diberikan guru pada saat pembelajaran daring | ✓ | | | |
| 2 | Anak tidak menyimak dengan baik materi yang disampaikan guru ketika pembelajaran daring | ✓ | | | |
| 3 | Anak menyimak penjelasan guru pada saat pembelajaran daring | ✓ | | | |
| 4 | Anak cenderung menyukai materi yang diberikan | ✓ | | | |
| 5 | Anak bertanya ketika ada materi yang tidak paham | ✓ | | | |
| 6 | Anak acuh tak acuh pada saat dibuka forum diskusi melalui online | | | | ✓ |
| 7 | Anak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan secara mandiri | ✓ | | | |
| 8 | Anak bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan | ✓ | | | |
| 9 | Anak mandiri pada belajar mengerjakan tugas secara daring | | | | ✓ |
| 10 | Anak semakin antusias belajar online untuk mendapatkan nilai yang baik | | | | ✓ |
| 11 | Anak berniat melanjutkan belajar online | | | | ✓ |
| 12 | Walaupun tugas yang diberikan banyak dan sulit, anak tetap berusaha mengerjakan tepat waktu | ✓ | | | |
| 13 | Anak asal-asalan dalam mengerjakan tugas | | | | ✓ |
| 14 | Anak pernah mendapatkan nilai tugas | ✓ | | | |
| Minat Belajar (Y2) | | | | | |
| 1 | Pembelajaran daring memudahkan anak dalam belajar | ✓ | | | |
| 2 | Pembelajaran daring lebih melelahkan daripada tatap muka | ✓ | | | |
| 3 | Anak merasa bosan selama penerapan pembelajaran daring | ✓ | | | |
| 4 | Anak berusaha mencatat/ print out materi yang diberikan melalui pembelajaran daring | ✓ | | | |
| 5 | Anak mengikuti pembelajaran daring ketika absen dan mengecek tugas saja | ✓ | | | |

| | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| 6 | Anak aktif mengikuti materi dan tugas melalui online | ✓ | | | |
| 7 | Anak mengeluh mendapatkan tugas yang banyak | | ✓ | | |
| 8 | Anak mengulang materi yang diberikan guru di rumah | | | | ✓ |
| 9 | Anak mengerjakan tugas/PR tanpa disuruh | ✓ | | | |
| 10 | Anak lebih senang bermain game daripada belajar online di rumah | | | ✓ | |
| Peran Pengasuhan Sosio Emosional Orangtua (X) | | | | | |
| 1 | Saya memantau anak untuk belajar dan mengerjakan tugas setiap hari | ✓ | | | |
| 2 | Bila anak menanyakan mengapa dia harus melakukan sesuatu, saya jawab karena saya yang menyuruh, saya adalah orangtuanya, atau karena hal itu yang saya inginkan | | | ✓ | |
| 3 | Saya memarahi anak saat anak tidak setuju dengan keputusan atau peraturan yang saya buat | | ✓ | | |
| 4 | Saya tidak pernah menanyakan kegiatan anak secara detail | | ✓ | | |
| 5 | Ketika anak tidak belajar, saya menghukumnya dengan mengurangi kebebasannya (misalnya nonton TV, main game, mengunjungi teman) | ✓ | | | |
| 6 | Saya bersikap kasar saat anak melakukan kesalahan | | | | ✓ |
| 7 | Saya tidak pernah memberikan pujian saat anak melakukan perbuatan terpuji | | | | ✓ |
| 8 | Saya bangga ketika anak saya berprestasi | ✓ | | | |
| 9 | Saya memberikan kebebasan kepada anak saya untuk memilih dan melakukan suatu tindakan | ✓ | | | |
| 10 | Saya mendorong anak untuk berbicara mengenai perasaan dan masalah-masalahnya | ✓ | | | |
| 11 | Saya tidak mempertimbangkan pilihan anak dalam merencanakan sesuatu untuk keluarga (misalnya berakbar pekan, liburan) | | | ✓ | |
| 12 | Saya memberikan hadiah jika anak mendapat rangking | ✓ | | | |
| 13 | Saya marah setiap anak melakukan kesalahan mendapat nilai jelek | ✓ | | | |
| 14 | Saya meluangkan waktu dengan suasana hangat dan akrab dengan anak | ✓ | | | |
| 15 | Saya tidak peduli dengan potensi anak | | | | ✓ |
| 16 | Saya menghibur dan menunjukkan pengertian bila anak bingung atau marah | ✓ | | | |
| 17 | Saya membebaskan anak melakukan segala sesuatu sesuai kehendaknya | ✓ | | | |
| 18 | Saat anak ingin bermain kerumah temannya, saya membiarkan anak berkehendak sesuka hati | ✓ | | | ✓ |
| 19 | Saya tidak menegur atau menasehati anak saat melakukan kesalahan | ✓ | | | |
| 20 | Saya bersikap tegas terhadap kesalahan anak | ✓ | | | |
| 21 | Ketika anak bermain, saya sibuk dengan hal lain (misalnya berbincang bincang, bermain gadget, menonton televisi) | ✓ | | | |
| 22 | Tidak mendukung anak dalam menggapai cita-cita | | | | ✓ |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2: Dokumentasi



Foto bersama dengan Bapak Ashadi Munzir selaku Kepala Desa Lonam
Kec.Pemangkat Kab.Sambas Kalimantan Barat



Kondisi jalan Dusun Fajar



Kondisi jalan Dusun Fajar

Foto bersama Narasumber















Lampiran 3: Surat Kesiediaan Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA**

Jl. MarsdaAdisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>.

Nomor : B-203.1/Un.02/DPPs/TU.00.2/06/2020 Yogyakarta, 26 Juni 2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.
Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.S.W.
Di -
Tempat.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir (Tesis) bagi mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kami mengharap kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Tesis bagi mahasiswa berikut:

Nama : Mabid Barokah
NIM : 18200010200
Program : Magister (S2)
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2019/2020
Rencana Judul Tesis :

"Peran Pengasuhan Sosio Emosional Orang Tua Terhadap Self Regulation, Motivasi Dan Minat Anak Pada Saat Belajar Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid 19"

Kami sangat mengharap surat jawaban/ Pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya. Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon agar proposal/usulan penelitian terlampir dikirim kembali ke Sekretariat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Direktur,

Noorhaidi L

Lampiran 4: Surat Permohonan Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA**

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>

Nomor : B-346.1/Un.02/DPPs/TU.00.2/08/2020 Yogyakarta, 27 Agustus 2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Desa Lonam
Di
Tempat.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Tesis) Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa berikut:

Nama : Mabid Barokah
NIM : 18200010200
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam
Semester : IV (Empat)
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Tesis :

"Peran Pengasuhan Sosio Emosional Orang Tua Terhadap Self Regulation, Motivasi dan Minat Anak Pada Saat Belajar Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid 19"

Di bawah bimbingan dosen: **Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.S.W.**


Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Lampiran 5: Surat Selesai Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS
KECAMATAN PEMANGKAT
KANTOR DESA LONAM
Alamat : Jln Pembangunan Kode Pos 79453

SURAT KETERANGAN
Nomor : 140 / Jln / Dt. / SK / Pem-2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **ASHLAH MUGILAH**
Jabatan : **Kepala Desa Lonam**
Alamat : **Jalan Badak Putih Desa Lonam Kec. Pemangkat**

Dengan ini menerangkan

Nama : **MABID HARIKAH**
NIM : **1820001200**
Program : **Magister (S2)**
Program Studi : **Interdisipliner Islamic studies**
Konsentrasi : **Pendidikan Islam**
Semester : **IV**
Tahun Akademik : **2019/2020**

Yang bersangkutan adalah mahasiswa **UIN SUNAN KALLIAGA YOGYAKARTA** telah melakukan penelitian di Dusun Jajar Desa Lonam Kecamatan pemangkat dari tanggal 19 September 2020 s.d 23 September 2020 dengan judul tesis "Peran Pengaruh Sosial Emotional Orang Tua terhadap Self Regulation, Motivasi dan Minat Anak Pada Saat Belajar di Rumah selama masa pandemi Covid-19".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pemangkat, 24 September 2020
KAPALA DESA LONAM
KECAMATAN PEMANGKAT
ASHLAH MUGILAH

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALLIAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mabid Barokah, S.Pd.
 Tempat,Tanggal Lahir : Pemangkat, 26 April 1996
 Nama Ayah : Effendi
 Nama Ibu : Iklima, S.Pd.I
 Anak ke : 1 dari 4 bersaudara
 Nama Saudara : Ihsan Alfikri, Fajri Ramadhan dan Abid Ijlal
 Agama : Islam
 Golongan Darah : O
 Kebangsaan : Indonesia
 Email : Mabidbarokah26@gmail.com
 Alamat Asal : Jl.Pembangunan, Anugrah Gg.Berkah No.37
 RT.003 RW.004 Desa Lonam Kec.Pemangkat
 Kab.Sambas Kalimantan Barat

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyah Pemangkat tahun 2001-2002
2. MIN Pemangkat tahun 2002-2008
3. MTsN Pemangkat tahun 2008-2011
4. MA Darussalam Sengkubang tahun 2011- 2014
5. IAIN Pontianak tahun 2014-2018
6. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019-2020

C. Riwayat Organisasi

1. Ketua Osis MTsN Pemangkat periode 2010-2011
2. Anggota Nasyid MTsN Pemangkat Periode 2010
3. Anggota Drama MTsN Pemangkat 2008-2010
4. Bidang Kesehatan OPPD Pondok Darussalam Sengkubang periode 2012-2013
5. Wakil OPPD Pondok Darussalam Sengkubang periode 2013-2014
6. Sekretaris Drumband Bahana Kirana Darussalam Sengkubang periode 2012-2014

7. Anggota Club Bahasa Arab tahun 2014
8. Bidang Kesekretariatan Pramuka IAIN Pontianak periode 2016-2017

D. Prestasi/Penghargaan

1. Juara Harapan Da'i Cilik tingkat Kecamatan Pemangkat tahun 2007.
2. Anggota Tim Terbaik Kedua Lomba Dengar Pendapat/Showcase Program diselenggarakan oleh *Center for Civic Education* Indonesia (CCEI) tahun 2009.
3. Juara 2 Lomba Drumband Se-Kota Singkawang tahun 2012.
4. Juara 2 dan Favorite Lomba Drumband Se-Kota Pontianak tahun 2013.
5. Juara 1 Lomba Drama Pospeda antar Pondok tahun 2013
6. Juara 3 dan Favorite Lomba Drumband SeKalbar tahun 2014.
7. Juara 1 Ujian Sekolah Terbaik Tingkat MA Tingkat Kabupaten Mempawah tahun 2014.
8. Juara 2 Menghias Tumpeng Festival Gaye Syariah tahun 2017
9. Juara 2 Umum Lomba KEMPPILOKA tahun 2017

E. Pelatihan

1. Pemakalah dalam Kegiatan Seminar Internasional dan Rakernas FORDETAK
2. Peserta Seminar Nasional Pendidikan Menuju Pontianak Kota Literasi Indonesia
3. Peserta Seminar Nasional memperingati HARDIKNAS
4. Peserta Talk Show With Tere Liye Penulis Buku Bestseller "Tentang Kamu"
5. Peserta Kemah Penegak Putri dan Lomba Pramuka (KEMPPILOKA)
6. Panitia Perjusami ke X Se-Kalimantan Barat
7. Workshop dan Pelatihan Menulis yang diselenggarakan oleh LSQH bekerjasama dengan ISAI, P2GHA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. As Participant in the AMBASSADORIAL LECTURE Graduate School of Universitas Gadjah Mada
9. Peserta Santripreneur Camp Indonesia 2019 di Kebun Buah Mangunan Yogyakarta

10. *English Course* Bhakti Wikrama IV

F. Karya Ilmiah

1. 2015 Buku “Pendidikan di Kalimantan Barat Tempo Dulu (Kumpulan Cerita Orangtua di Berbagai Daerah)
2. 2019 Jurnal Al-Idarah “ Manajemen Penilaian Sumatif pada Ranah Kognitif Pembelajaran PAI Kelas X Semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. 2020 Jurnal JECED “ Upaya Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Kognitif, Sosial dan Motorik Anak Usia Dini
4. 2020 ICIT (International Conference On Islamic Thoughts) “ Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Tradisi Lisan Masyarakat Bugis Perantauan di Desa Pamandati Kecamatan Lainea Kabupaten Konawe Selatan
5. 2020 Buku “Tentang Sebuah Nama”

Pemangkat, 22 Oktober 2020

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mabid Barokah, S.Pd.

NIM: 1820010200